

# KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45/KEPMEN-KP/2014

#### **TENTANG**

#### RENCANA INDUK PELABUHAN PERIKANAN NASIONAL

#### DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

## MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

# Menimbang:

- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) huruf a, Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, perlu menetapkan Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional;

#### Mengingat:

- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
- 2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);
- 3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 25);
- 4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
- 5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- 6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 440);
- 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18/PERMEN-KP/2014 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan

- Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 503);
- 8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG

RENCANA INDUK PELABUHAN PERIKANAN NASIONAL.

KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional

yang memuat Kebijakan Pelabuhan Perikanan Nasional dan Rencana Lokasi Pelabuhan Perikanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari

Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional sebagaimana

dimaksud diktum KESATU, merupakan pedoman dalam penetapan lokasi, perencanaan, pembangunan, dan

pengembangan pelabuhan perikanan.

KETIGA : Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional sebagaimana

dimaksud diktum KESATU berlaku untuk 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun,

kecuali terjadi perubahan kondisi lingkungan atau bencana.

KEEMPAT : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap melakukan pembinaan

terhadap pelaksanaan Rencana Induk Pelabuhan Perikanan

Nasional.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 21 Agustus 2014

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN

REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai dengan aslinya Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

SEKRETARIAT JENDERAL

Hanung Cahyono

LAMPIRAN:
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 45/KEPMEN-KP/2014
TENTANG RENCANA INDUK PELABUHAN
PERIKANAN NASIONAL

## BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan (archipelagic state) terbesar di dunia dan memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah sebagai modal bagi pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan perikanan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional mempunyai tujuan antara lain untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan nelayan dan petani ikan. Potensi sumber daya ikan di perairan Indonesia cukup besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Meskipun kenaikan produksi perikanan selama ini masih dapat dipertahankan atau mungkin dapat ditingkatkan, namun tingkat pemanfaatan sumber daya ikan masih belum merata. Sebagian wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia telah mengalami lebih tangkap (over fishing) dan sebagian lagi masih belum termanfaatkan secara optimal. Selain itu pembangunan perikanan juga diharapkan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan seluruh wilayah nusantara. Disisi lain, perkembangan jumlah armada penangkapan ikan dalam rangka mendukung aktivitas penangkapan ini tidak terlepas dari adanya ketersediaan atau dukungan pelabuhan perikanan.

Pelabuhan perikanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Keberadaan Pelabuhan perikanan sangat diperlukan guna menunjang aktivitas perikanan dalam kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan mulai dari kegiatan praproduksi, produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pengawasan sumber daya ikan. Pelabuhan perikanan memiliki fungsi yang sangat strategis yang mencakup fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan

yang mempunyai dampak (*multiplier effect*) berupa pengembangan perekonomian wilayah, penyerapan tenaga kerja, serta pertahanan dan keamanan wilayah.

Untuk mewujudkan pelabuhan perikanan yang dapat menunjang aktivitas perikanan diperlukan suatu perencanaan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan yang terencana, baik yang dilakukan oleh Kementerian, pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota, dan swasta, dengan memperhatikan daya dukung sumber daya ikan di masing-masing Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI).

Perencanaan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan yang dituangkan dalam Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional (RIPPN) merupakan amanat Pasal 41 ayat (2) huruf a Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.

# B. Tujuan dan Sasaran

Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional ditetapkan dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman bagi Kementerian, pemerintah daerah, dan swasta dalam menyelenggarakan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan agar dapat saling mendukung antara satu dan lainnya.

Sedangkan sasaran yang hendak dicapai dari Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional adalah terwujudnya kepatuhan oleh Kementerian, pemerintah daerah, dan swasta dalam pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam pengelolaan perikanan.

# C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional mencakup kebijakan pelabuhan perikanan nasional dan rencana lokasi pelabuhan perikanan secara nasional.

# D. Pengertian

Dalam Keputusan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

2. Rencana ...

- 2. Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional, yang selanjutnya disingkat RIPPN, adalah pengaturan ruang pelabuhan perikanan nasional yang memuat tentang kebijakan pelabuhan perikanan, rencana lokasi pelabuhan perikanan secara nasional yang merupakan pedoman dalam penetapan lokasi, perencanaan, pembangunan, dan pengembangan pelabuhan perikanan.
- 3. Sumber daya ikan adalah potensi semua jenis ikan.
- 4. Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan.
- 5. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, yang selanjutnya disingkat WPPNRI merupakan wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembangan perikanan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.
- 6. Kementerian adalah Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perikanan.
- 7. Pemerintah Daerah adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 8. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perikanan.
- 9. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal yang melaksanakan tugas teknis di bidang Perikanan Tangkap.
- 10. Gubernur adalah kepala daerah provinsi beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi.
- 11. Bupati/Wali kota adalah kepala daerah kabupaten/kota beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.

## BAB II KEBIJAKAN PELABUHAN PERIKANAN NASIONAL

Visi pembangunan nasional Tahun 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur. Visi pembangunan nasional tersebut dapat melalui misi diwujudkan salah satu pembangunan nasional menitikberatkan pada sektor kelautan yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional. Terjemahan implementasi dari misi ini adalah menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah agar pembangunan Indonesia berorientasi kelautan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, maka kebijakan nasional pembangunan terkait bidang kelautan dan perikanan sebagaimana diamanahkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) lebih difokuskan pada:

- a. pengembangan dan pemerataan pembangunan daerah yang dapat dicapai melalui:
  - 1) pemenuhan pelayanan dasar di seluruh wilayah bagi seluruh lapisan masyarakat; dan
  - 2) percepatan pembangunan daerah tertinggal dan kawasan perbatasan.
- b. percepatan pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan yang dapat dicapai melalui:
  - 1) memperkuat konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan; dan
  - 2) meningkatkan kontribusi kerjasama pemerintah swasta dalam pembangunan infrastruktur.
- c. peningkatan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam yang berkelanjutan yang dapat dicapai melalui:
  - 1) peningkatan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian/perikanan;
  - 2) pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati; dan
  - 3) pengembangan ekonomi kelautan yang terintegrasi antar sektor dan antar wilayah.

Salah ...

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kebijakan nasional pembangunan adalah melalui pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan sebagai tempat kegiatan perikanan bagi nelayan dan operasional kapal perikanan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Operasional pelabuhan perikanan dilakukan untuk melayani kebutuhan nelayan dan kapal perikanan, aktivitas pengolahan dan pemasaran produk perikanan, aktivitas perbaikan kapal dan jasa terkait lainnya.

Dalam rangka pemanfaatan sumber daya ikan dan pemasaran produk perikanan, pelabuhan perikanan dibangun secara bertahap melalui proses perencanaan yang mempertimbangkan rencana tata ruang wilayah, potensi sumber daya ikan, daya dukung sumberdaya manusia, wilayah pengelolaan perikanan, dukungan prasarana wilayah, kondisi perairan dan geografis daerah serta sosial ekonomi masyarakat.

Mengingat arti pentingnya pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan dalam mendukung pembangunan nasional, kebijakan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan difokuskan pada:

- a. pemenuhan pelayanan masyarakat dalam rangka penguatan ketahanan pangan, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan nelayan;
- b. lingkar luar wilayah kepulauan Indonesia (*Outer Ring Fishing Port*) dan daerah perbatasan;
- c. konektivitas/jejaring antar pelabuhan perikanan guna menjamin ketersediaan pasokan ikan;
- d. peningkatan daya saing produk hasil perikanan agar dapat menyediakan kualitas hasil perikanan yang memenuhi standar mutu;
- e. mendukung terwujudnya pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
- f. peningkatan kerja sama lintas sektor dan swasta dalam pembangunan pelabuhan perikanan.

Dalam rangka mewujudkan kebijakan pelabuhan perikanan nasional tersebut, perlu disusun arah pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan secara nasional yang menjadi acuan atau panduan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

# A. Arah Pembangunan Pelabuhan Perikanan

Dalam rangka mewujudkan kebijakan pelabuhan perikanan nasional, arah pembangunan pelabuhan perikanan difokuskan pada:

1. Pembangunan ...

- Pembangunan pelabuhan perikanan dalam rangka mendukung program pengentasan kemiskinan dan percepatan pengembangan ekonomi, dengan strategi:
  - a. pemenuhan tahapan perencanaan mulai dari studi kelayakan (feasibility study), rencana induk pelabuhan perikanan (master plan), dan desain rinci (detail design);
  - b. pemilihan lokasi pembangunan dalam rangka mendukung program pengentasan kemiskinan dan percepatan pengembangan ekonomi; dan
  - c. pemenuhan fasilitas dasar pelabuhan perikanan agar dapat operasional.
- 2. Pembangunan pelabuhan perikanan di lingkar luar wilayah kepulauan Indonesia (*Outer Ring Fishing Port*) dan daerah perbatasan, dengan strategi:
  - a. pemenuhan pentahapan perencanaan mulai dari studi kelayakan (feasibility study), rencana induk pelabuhan perikanan (master plan), dan desain rinci (detail design);
  - b. pemilihan lokasi pembangunan prioritas yang disesuaikan dengan lokasi Outer Ring Fishing Port dan daerah perbatasan; dan
  - c. pemenuhan fasilitas dasar pelabuhan perikanan agar dapat operasional.
- 3. Konektivitas/jejaring antar pelabuhan perikanan guna menjamin ketersediaan pasokan ikan dengan strategi integrasi sistem informasi antar pelabuhan perikanan.
- 4. Pembangunan pelabuhan perikanan dalam rangka mendukung hasil perikanan yang memenuhi standar mutu, dengan strategi:
  - a. penerapan Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di pelabuhan perikanan; dan
  - b. penerapan prinsip perikanan yang berwawasan lingkungan/eco-fishing port.
- 5. Pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan, dengan strategi:
  - a. penerapan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di pelabuhan perikanan; dan
  - b. penguatan sistem pencatatan pendaratan ikan.
- 6. Kerja sama pembiayaan pembangunan pelabuhan perikanan dengan instansi kementerian terkait, pemerintah daerah dan swasta, dengan strategi:
  - a. sinkronisasi dan koordinasi antar pemerintah dalam pembiayaan pembangunan pelabuhan perikanan;
  - b. sinkronisasi dan koordinasi antara pemerintah dengan pemerintah daerah dalam pembiayaan pembangunan pelabuhan perikanan; dan
  - c. sinkronisasi dan koordinasi antara pemerintah dengan swasta dalam pembiayaan pembangunan fasilitas komersial.

## B. Arah Pengembangan Pelabuhan Perikanan

Dalam rangka mendukung arah pembangunan pelabuhan perikanan diperlukan upaya pengembangan aktivitas pelabuhan perikanan agar dapat meningkatkan operasional dan pelayanan. Untuk mencapai hal tersebut, arah pengembangan pelabuhan perikanan yang difokuskan pada:

- 1. Mendukung program pengentasan kemiskinan dan percepatan pengembangan ekonomi dengan rencana pengembangan:
  - a. melakukan kerjasama dan memberikan kemudahan bagi lembaga keuangan maupun swasta untuk melakukan investasi di pelabuhan perikanan; dan
  - b. pelaksanaan industrialisasi perikanan yang berbasis pada peningkatan kualitas produk perikanan di pelabuhan perikanan.
- 2. Pelabuhan perikanan di lingkar luar wilayah kepulauan Indonesia (*Outer Ring Fishing Port*) dan daerah perbatasan dengan rencana pengembangan:
  - a. pelaksanaan industrialisasi perikanan yang berbasis pada peningkatan kualitas produk perikanan di pelabuhan perikanan; dan
  - b. pengembangan fasilitas ekspor di pelabuhan perikanan.
- 3. Konektivitas/jejaring antar pelabuhan perikanan guna menjamin ketersediaan pasokan ikan dengan rencana pengembangan integrasi sistem informasi antar pelabuhan perikanan terkait dengan pemasaran baik lokal maupun ekspor.
- 4. Pengembangan pelabuhan perikanan dalam rangka mendukung hasil perikanan yang memenuhi standar mutu, dengan rencana pengembangan:
  - a. pendekatan *Environmental Management System* (EMS) dalam operasional pelabuhan perikanan; dan
  - b. penerapan prinsip-prinsip ISO 14001 pada lingkungan dan fasilitas pelabuhan perikanan, perusahaan pengolahan, dan masyarakat pengguna.
- 5. Pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan, dengan rencana pengembangan:
  - a. pengembangan sistem Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di pelabuhan perikanan; dan
  - b. pengembangan sistem monitoring dan pendataan pendaratan ikan di pelabuhan perikanan.
- 6. Kerja sama pembiayaan pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan dilakukan dengan instansi/kementerian terkait, pemerintah daerah dan swasta.

BAB III ...

# BAB III RENCANA LOKASI PELABUHAN PERIKANAN

# A. Rencana Lokasi Pelabuhan Perikanan Nasional

Dalam penyusunan Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional diperlukan rencana lokasi pelabuhan perikanan nasional yang mempertimbangkan:

1. Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil/Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Dalam penyusunan Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional salah satunya memuat rencana lokasi. Penyusunan rencana lokasi mempertimbangkan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil/Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Dalam penyusunan rencana lokasi yang digunakan adalah Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota, dan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Nasional, mengingat Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil belum seluruhnya diimplementasikan/disusun oleh pemerintah daerah.

2. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan potensi sumber daya ikan.

Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18/PERMEN-KP/2014 Tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, dibagi ke dalam 11 (sebelas) WPPNRI.

Potensi atau ketersediaan sumber daya ikan di suatu perairan menjadi pertimbangan utama pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan. Potensi sumber daya ikan menentukan kapasitas penangkapan (fishing capacity) atau jumlah kapal perikanan pada suatu perairan dan pada menentukan kapasitas pelabuhan akhirnya yang dibangun dikembangkan untuk melayaninya.

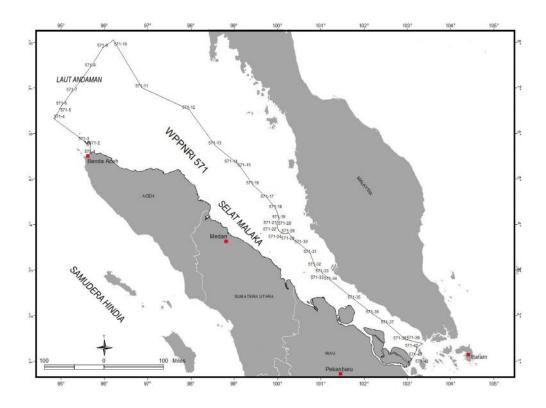
Adapun lokasi WPPNRI dan potensi sumber daya ikan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. WPPNRI 571 meliputi perairan Selat Malaka dan Laut Andaman
  - 1) Lokasi

Selat Malaka merupakan salah satu wilayah perairan yang sangat penting bagi lalu lintas berbagai komoditi termasuk komoditas perikanan dari negara-negara ASEAN. Perairan ini telah lama diidentifikasi sebagai wilayah perairan padat nelayan. Aktivitas

eksploitasi sumber daya perikanan dilakukan secara intensif baik oleh nelayan konvensional maupun modern.

Kawasan yang termasuk WPPNRI 571 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

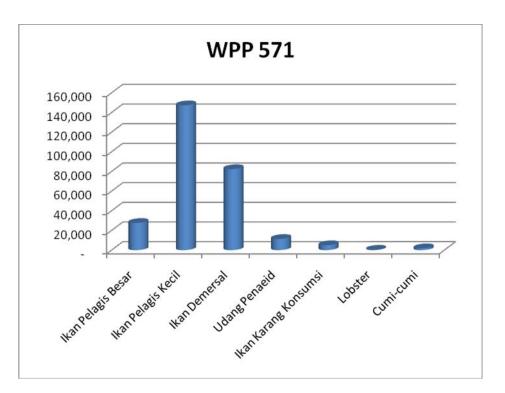


Gambar 1. Lokasi WPPNRI 571

## 2) Potensi sumber daya ikan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 571 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 147,300 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPP-NRI 571 dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

Gambar 2 ...



Gambar 2. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan WPPNRI 571

b. WPPNRI 572 meliputi perairan Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera dan Selat Sunda

## 1) Lokasi

Wilayah Samudra Hindia bagian barat Sumatera pada umumnya merupakan perairan laut dalam, hanya sebagian kecil saja yang mempunyai kedalaman di bawah 200 (dua ratus) meter, pengaruh massa *air oceanic* sangat dominan pada WPPNRI 572.

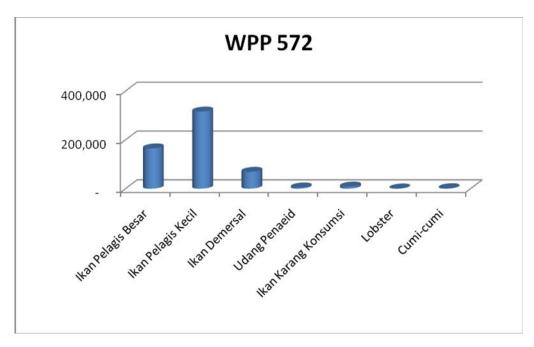
Kawasan yang termasuk WPPNRI 572 dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Lokasi WPPNRI 572

2) Potensi ...

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 572 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 315,900 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 572 dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:



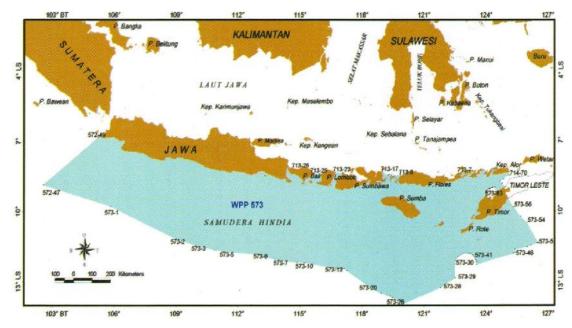
Gambar 4. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan WPPNRI 572

c. WPPNRI 573 meliputi perairan Samudera Hindia sebelah Selatan Jawa hingga sebelah Selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu, dan Laut Timor bagian Barat

#### 1) Lokasi

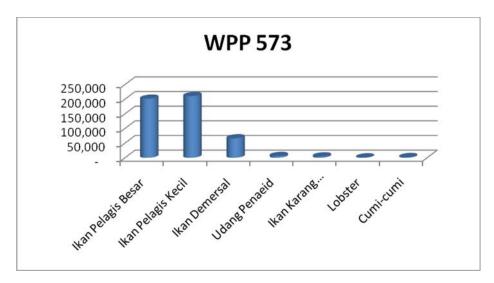
Seperti halnya Wilayah Samudra Hindia bagian barat Sumatera pada umumnya WPP ini merupakan perairan laut dalam, hanya sebagian kecil saja yang mempunyai kedalaman di bawah 200 (dua ratus) meter, pengaruh massa *air oceanic* sangat dominan pada WPP ini.

Kawasan yang termasuk WPPNRI 573 dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Lokasi WPPNRI 573

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 573 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 210,600 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 573 dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 573

# d. WPPNRI 711 meliputi perairan Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut China Selatan

#### 1) Lokasi

Secara geografis, perairan Laut China Selatan memiliki arti strategis baik ditinjau dari sumber daya yang dikandung maupun dari segi lalu lintas pelayaran serta memiliki wilayah perbatasan dengan 4 (empat) negara yaitu: Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Pemanfaatan sumber daya perikanan di wilayah perbatasan melalui berbagai usaha perikanan selain dapat meningkatkan aspek kesejahteraan juga keamanan. Dengan aspek kesejahteraan, dimaksudkan sebagai upaya pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan kemakmuran atau kesejahteraan, sedangkan aspek keamanan adalah meningkatkan upaya pengamanan wilayah perairan perbatasan tersebut.

Perairan Laut China Selatan merupakan bagian dari Paparan Sunda yang relatif dangkal dengan rata-rata kedalaman perairan 70 (tujuh puluh) meter, pada dasar relatif rata dan produktivitas perairan sangat dipengaruhi oleh musim. Sekitar sepertiga luas perairan termasuk ke dalam perairan teritorial dan ZEE Indonesia. Luas perairan Laut China Selatan yang masuk wilayah Indonesia diestimasi sekitar 595.000 (lima ratus Sembilan puluh lima ribu) km².

Kawasan yang termasuk WPPNRI 711 dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini:

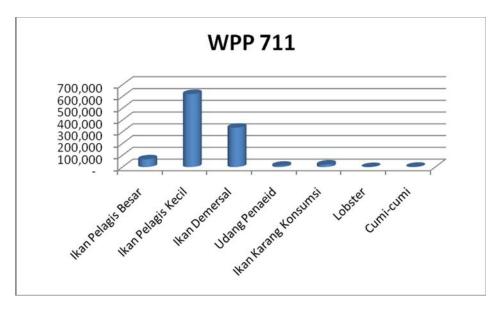


Gambar 7. Lokasi WPPNRI 711

## 2) Potensi sumber daya ikan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia,

penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 711 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 621,500 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 711 dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini:



Gambar 8. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 711

# e. WPPNRI 712 meliputi perairan Laut Jawa

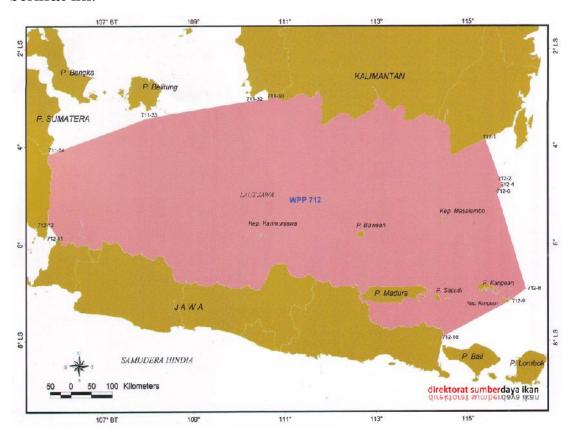
#### 1) Lokasi

Sumber daya ikan demersal dieksploitasi dengan cepat setelah ikan introduksi alat penangkapan trawl akhir tahun 1960. Perkembangan alat penangkapan ikan tersebut merupakan penyebab utama penurunan stok ikan demersal, pelarangan alat penangkapan trawl memberikan dampak kepada berkembangnya ikan penangkapan ikan tradisional yang dianggap efektif untuk menangkap udang dan ikan demersal. Beberapa jenis alat penangkapan ikan untuk udang dan ikan demersal telah dimodifikasi setelah penemuan penggunaan gardan (tahun 1987) untuk menarik jaring. Cantrang menggunakan danleno (bahan bambu) untuk pembukaan mulut jaring secara vertikal, jaring arad dilengkapi dengan sepasang alat pembuka mulut yaitu sewakan (otter board) yang terbuat dari papan dan pemberat besi, cotok yang menggunakan gawang (beam), dan jaring trammel net yang cara pengoperasian ditarik oleh 2 (dua) perahu.

Sumber daya ikan pelagis telah lama dieksploitasi oleh berbagai alat penangkapan ikan, salah satunya adalah payang. Payang (danish seine) telah beroperasi di dekat pantai utara Laut Jawa dari Kepulauan Seribu (Jakarta) sampai dengan Kepulauan Kangean di bagian timur Laut Jawa pada awal abad 19. Sejak tahun 1970-an, perkembangan eksploitasi sumber daya ikan pelagis kecil di Laut Jawa sangat erat kaitannya

dengan perkembangan alat penangkapan ikan pukat cincin. Pasca pelarangan pukat harimau tahun 1980, perikanan pukat cincin berkembang menjadi semi industri, yang dicirikan dengan peningkatan kapasitas penangkapan yang meliputi ukuran dan kekuatan mesin kapal, perluasan daerah penangkapan ikan, serta perubahan taktik penangkapan ikan dari rumpon digantikan dengan penggunaan cahaya sebagai alat bantu pengumpul ikan.

Kawasan yang termasuk WPPNRI 712 dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini:

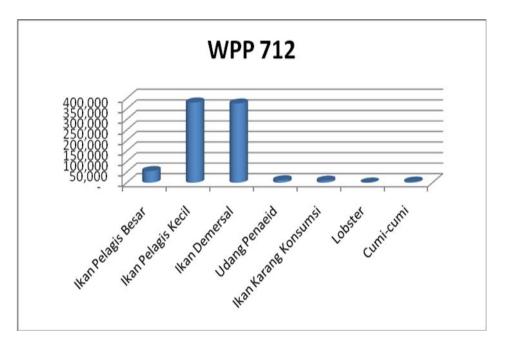


Gambar 9. Lokasi WPPNRI 712

## 2) Potensi sumber daya ikan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 712 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 380,000 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 712 dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini:

Gambar 10 ...



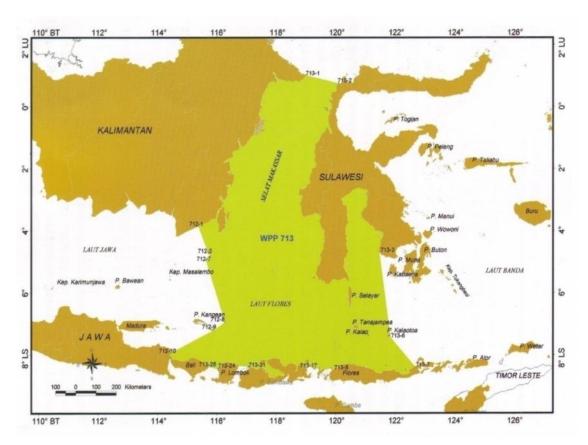
Gambar 10. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 712

f. WPPNRI 713 meliputi perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali

## 1) Lokasi

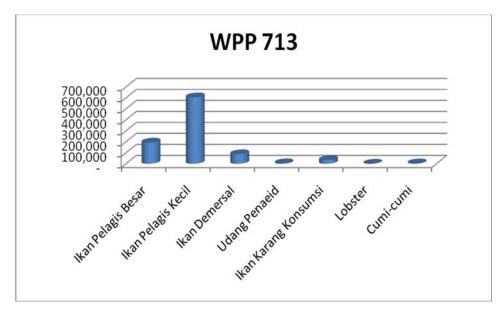
Perairan selat Makassar merupakan wilayah yang memiliki karakteristik habitat yang sangat spesifik dengan kompleksitas masalah yang relatif tinggi dalam hal pengelolaan sumber daya perikanan, untuk itu yang menjadi permasalahan potensial yaitu kelangkaan informasi di wilayah ini akan merupakan kendala dalam menyusun informasi yang menyeluruh bagi pengembangan penangkapan ikan dan usaha perikanan yang baru. Dalam hal ini wilayah pengelolaan perairan Selat Makasar, meliputi perairan bagian paling utara yaitu perairan Laut Tarakan dan Nunukan sampai dengan bagian paling selatan yang terletak di bagian perairan barat Sulawesi Selatan di Selat Makasar sampai dengan perairan Laut Flores.

Kawasan yang termasuk WPPNRI 713 dapat dilihat pada Gambar 11 berikut ini:



Gambar 11. Lokasi WPPNRI 713

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 713 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 605,400 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 713 dapat dilihat pada Gambar 12 berikut ini:



Gambar 12. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan WPPNRI 713

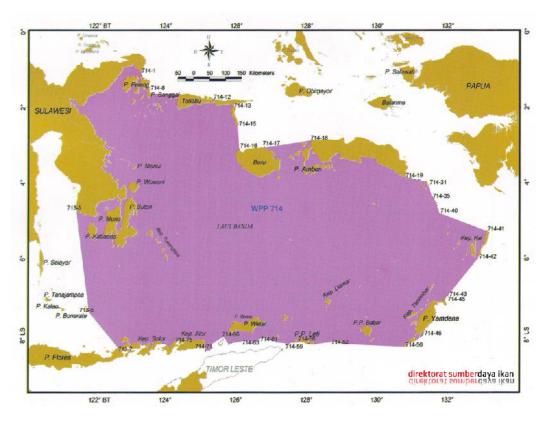
g. WPPNRI ...

### g. WPPNRI 714 meliputi perairan Teluk Tolo dan Laut Banda

## 1) Lokasi

Laut Banda sebagai kesatuan ekosistem merupakan perpaduan dari 3 (tiga) keistimewaan yaitu merupakan laut kontinen yang sempit, memiliki perairan oseanik (laut dalam) dan terletak di daerah tropis. Dengan demikian menghasilkan kondisi oseanografi sangat dinamis dan secara hidrografis memberikan sifat-sifat ekologis yang sangat menguntungkan bagi habitat ikan pelagis terutama ikan tuna dan cakalang. Kondisi ekologis yang menguntungkan itu antara lain ditopang oleh massa air samudera, suhu yang hangat dan ketersediaan pakan melimpah pada lahan yang relatif sempit.

Kawasan yang termasuk WPPNRI 714 dapat dilihat pada Gambar 13 berikut ini:

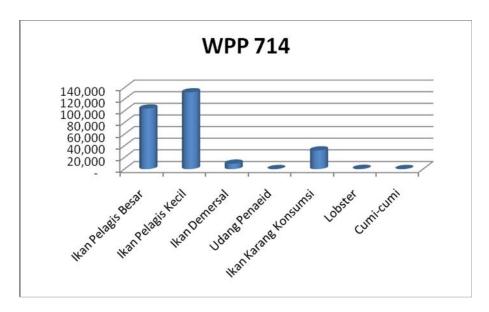


Gambar 13. Lokasi WPPNRI 714

# 2) Potensi sumber daya ikan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 714 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 132,000 ton, sedangkan produksi terkecil adalah udang panaeid, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 714 dapat dilihat pada Gambar 14 berikut ini:

Gambar 14 ...



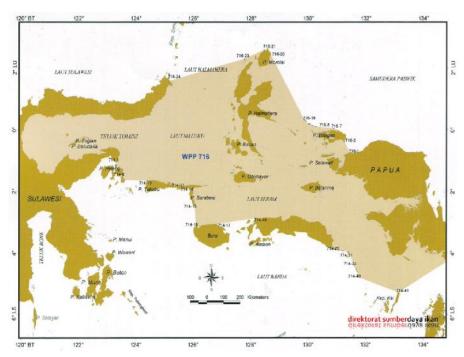
Gambar 14. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 714

h. WPPNRI 715 meliputi perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, dan Teluk Berau

#### 1) Lokasi

Teluk Tomini adalah perairan di Sulawesi yang bersifat oseanik (laut dalam) dengan kedalaman rata-rata lebih dari 1.500 (seribu lima ratus) meter dan luas perairan sekitar 59.500 km². Bentuk teluk sebagai corong terbuka ke arah timur dan berhubungan langsung dengan Laut Maluku, Teluk Tolo, dan Laut Sulawesi. Nilai ekonomis dari sumber daya perikanan tersebut telah mendorong eksploitasi oleh nelayan setempat. Peningkatan eksploitasi dapat mengakibatkan perubahan pada sumber daya dan mendorong konsekuensi ke arah turun sediaan, penurunan hasil tangkapan, serta penurunan kualitas lingkungan.

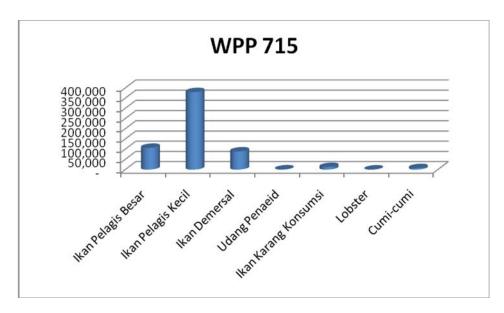
Kawasan yang termasuk WPPNRI 715 dapat dilihat pada Gambar 15 berikut ini:



Gambar 15. Lokasi WPPNRI 715

2) Potensi ...

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 715 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 379,400 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 715 dapat dilihat pada Gambar 16 berikut ini:



Gambar 16. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 715

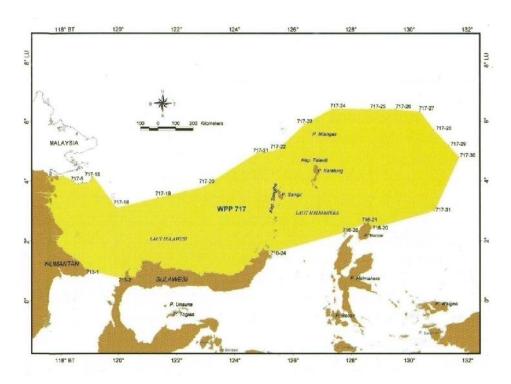
i. WPPNRI 716 meliputi perairan Laut Sulawesi dan Sebelah Utara Pulau Halmahera

#### 1) Lokasi

Perairan Sulawesi Utara dan sekitar adalah merupakan salah satu daerah penangkapan ikan tuna dan cakalang yang terpenting di kawasan timur Indonesia. Perikanan tuna dan cakalang di kawasan ini berkembang sejak didirikan perusahaan-perusahaan negara yang berkecimpung dalam penangkapan ikan tuna dan cakalang menggunakan alat tangkap *pole and line* (huhate). Perusahaan-perusahaan tersebut didirikan di Aer Tembaga atau Bitung, Sulawesi Utara, Ambon, dan Sorong pada tahun 1973-an.

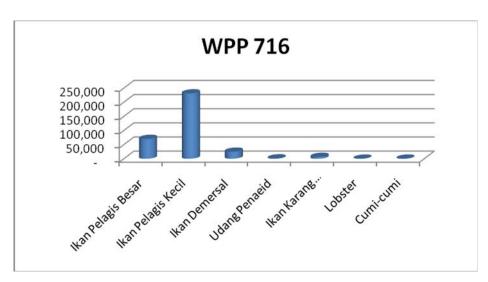
Kawasan yang termasuk WPPNRI 716 dapat dilihat pada Gambar 17 berikut ini:

Gambar 17 ...



Gambar 17. Lokasi WPPNRI 716

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya di WPPNRI 716 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 230,900 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster dan cumi-cumi, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 716 dapat dilihat pada Gambar 18 berikut ini:



Gambar 18. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 716

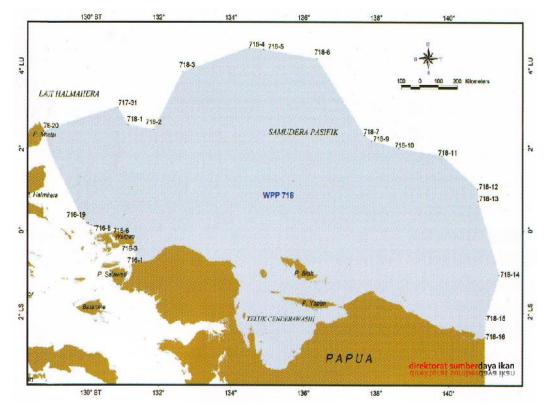
j. WPPNRI ...

### j. WPPNRI 717 meliputi perairan Teluk Cendrawasih dan Samudera Pasifik

## 1) Lokasi

Perairan Teluk Cendrawasih dan Samudra Pasifik sebagian besar meliputi perairan laut lepas yang terbuka dimana sangat dipengaruhi oleh massa air oseanik, perairan dangkal adalah relatif sempit. Seperti halnya perairan Laut Sulawesi dan Utara halmahera perairan ini pun merupakan daerah penangkapan Tuna dan Cakalang.

Kawasan yang termasuk WPPNRI 717 dapat dilihat pada Gambar 19 berikut ini:

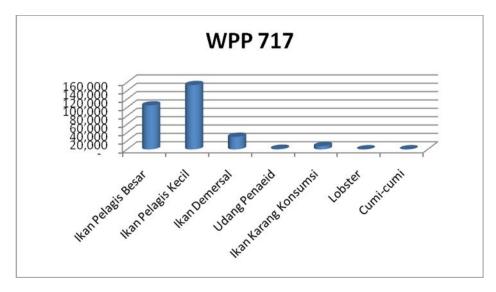


Gambar 19. Lokasi WPPNRI 717

## 2) Potensi sumber daya ikan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 717 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 153,900 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 717 dapat dilihat pada Gambar 20.

Gambar 20 ...



Gambar 20. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 717

k. WPPNRI 718 meliputi perairan Laut Aru, Laut Arafuru dan Laut Timor bagian Timur

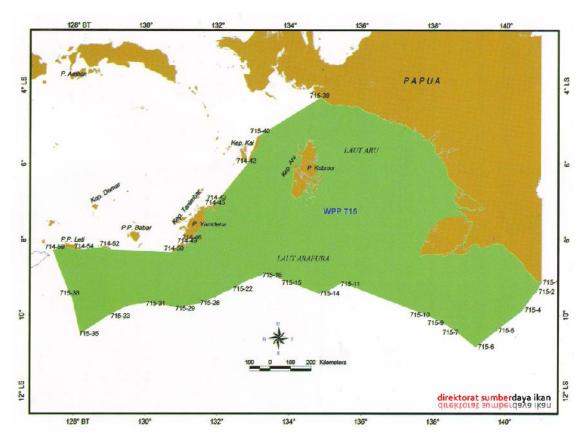
## 1) Lokasi

Secara administratif, perairan Laut Arafura termasuk dalam wilayah Propinsi Papua dan sebagian termasuk wilayah Propinsi Maluku, terutama yang berada di sekitar Kepulauan Aru. Perairan ini sebagian besar termasuk wilayah ZEE Indonesia yang langsung berhubungan dengan Laut Timor dan Laut Banda. Di sebelah utara, sirkulasi massa air sangat dipengaruhi oleh Samudera Pasifik. Kedalaman Laut Arafura berkisar antara 5 meter sampai dengan 60 meter atau rata-rata 30 meter dengan lapisan tebal berupa lumpur dan sedikit pasir yang mencakup hampir 70% (tujuh puluh persen) dari luas wilayah perairan. Perairan Laut Arafura dan sebagian Maluku merupakan salah satu daerah penangkapan udang dan ikan demersal yang potensial. Usaha penangkapan udang di perairan Laut Arafura dan sekitarnya sudah sejak lama dilakukan, dimulai oleh perusahaan patungan antara Indonesia dengan Jepang yang berpangkalan di Sorong dan Ambon.

Daerah penangkapan ikan dan udang di wilayah perairan selatan Papua secara umum dapat dikelompokan dalam 4 kategori, yaitu 1) daerah penangkapan perikanan rakyat; 2) daerah penangkapan telur ikan torani; 3) daerah penangkapan *trawl* udang; dan 4) daerah penangkapan ikan komersial seperti *fish net* dan *gill net* hanyut.

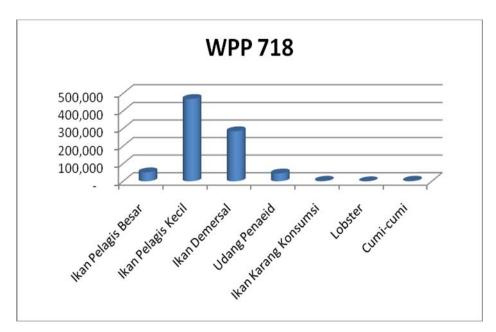
Kawasan yang termasuk WPPNRI 718 dapat dilihat pada Gambar 21 berikut ini:

Gambar 21 ...



Gambar 21. Lokasi WPPNRI 718

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, penetapan estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 718 didominasi oleh ikan pelagis kecil yang mencapai 468,700 ton, sedangkan produksi terkecil adalah lobster, secara lebih jelas gambaran estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 718 dapat dilihat pada Gambar 22 berikut ini:



Gambar 22. Grafik estimasi potensi sumber daya ikan di WPPNRI 718

3. Daya ...

### 3. Daya dukung sumberdaya manusia

Sumberdaya manusia yang dibutuhkan untuk terlibat dalam pengelolaan pelabuhan perikanan sesuai dengan kapasitas atau klasifikasi pelabuhan perikanan, yaitu:

## a. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS)

Untuk kriteria PPS, kapal perikanan umumnya beroperasi di perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dan laut lepas dengan kolam perairan yang dapat menampung kapal perikanan paling sedikit 100 (seratus) unit atau jumlah keseluruhan paling sedikit 6000 (enam ribu) GT, sehingga dibutuhkan daya dukung sumber daya manusia berupa nelayan paling sedikit 2.300 (dua ribu tiga ratus) orang yang terlibat dalam aktivitas di pelabuhan perikanan.

### b. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN)

Untuk kriteria PPN, kapal perikanan umumnya beroperasi di perairan Indonesia dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dengan kolam perairan yang dapat menampung kapal perikanan paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) unit atau jumlah keseluruhan paling sedikit 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) GT, dibutuhkan daya dukung sumber daya manusia berupa nelayan paling sedikit 825 (delapan ratus dua puluh lima) orang yang terlibat dalam aktivitas di pelabuhan perikanan.

#### c. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)

Untuk kriteria PPP, kapal perikanan umumnya beroperasi di perairan Indonesia dengan kolam perairan yang dapat menampung kapal perikanan paling sedikit 30 (tiga puluh) unit atau jumlah keseluruhan paling sedikit 300 (tiga ratus) GT, dibutuhkan daya dukung sumber daya manusia berupa nelayan paling sedikit 210 (dua ratus sepuluh) orang yang terlibat dalam aktivitas di pelabuhan perikanan.

## d. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

Untuk kriteria PPI, kapal perikanan umumnya beroperasi di perairan Indonesia dengan kolam perairan yang dapat menampung kapal perikanan paling sedikit 15 (lima belas) unit atau jumlah keseluruhan paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) GT, dibutuhkan daya dukung sumber daya manusia berupa nelayan paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) orang yang terlibat dalam aktivitas di pelabuhan perikanan.

# 4. Dukungan prasarana wilayah

Dalam pembangunan pelabuhan perikanan dibutuhkan adanya dukungan fasilitas dari pemerintah daerah setempat terkait dengan prasarana wilayah

25 yang ...

yang harus ada sebelumnya, antara lain: fasilitas pokok/utama seperti jalan, jembatan, gedung/bangunan dan sebagainya; serta fasilitas fungsional dan penunjang yang terkait langsung dengan pelabuhan perikanan seperti listrik, air bersih dan infrastruktur pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Dengan adanya dukungan fasilitas dari pemerintah daerah setempat terkait dengan prasarana wilayah akan mempermudah dan mempercepat pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan.

### 5. Geografis daerah dan kondisi perairan

Kondisi geografis daerah antara lain: kondisi lahan, kerentanan terhadap bencana, dan jarak akses terhadap pasar. Sedangkan kondisi perairan mencakup antara lain: batimetri perairan, tinggi gelombang, pasang surut, kecepatan arus, ruang gerak kapal, dan sedimentasi.

## 6. Sosial ekonomi masyarakat

Kondisi sosial ekonomi masyarakat mencakup antara lain: keberadaan nelayan, profitabilitas usaha nelayan, pendapatan per kapita penduduk, serta potensi konflik dan hambatan sosial.

#### B. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, disebutkan bahwa pelabuhan perikanan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelas, yaitu:

- 1. Pelabuhan Perikanan kelas A, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
  - a) kriteria teknis, terdiri dari:
    - 1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), dan laut lepas;
    - 2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) GT;
    - 3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 300 (tiga ratus) meter, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 (tiga) meter;
    - 4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 (seratus) unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 6.000 (enam ribu) GT; dan
    - 5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) Ha.

- b) kriteria operasional, terdiri dari:
  - 1) ikan yang didaratkan sebagian untuk tujuan ekspor;
  - 2) terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 50 (lima puluh) ton per hari; dan
  - 3) terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.
- 2. Pelabuhan Perikanan kelas B, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
  - a. kriteria teknis, terdiri dari:
    - 1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia dan ZEEI;
    - 2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurangkurangnya 30 (tiga puluh) GT;
    - 3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) meter, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 3 (tiga) meter;
    - 4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 75 (tujuh puluh lima) unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) GT; dan
    - 5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) Ha.
  - b. kriteria operasional, terdiri dari:
    - 1) terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 30 (tiga puluh) ton per hari; dan
    - 2) terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.
- 3. Pelabuhan Perikanan kelas C, yang selanjutnya disebut Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
  - a. kriteria teknis, terdiri dari:
    - 1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan diperairan Indonesia;
    - 2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) GT;
    - 3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 100 (seratus) meter, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 2 (dua) meter;
    - 4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 300 (tiga ratus) GT; dan

- 5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 5 (lima) Ha.
- b. kriteria operasional, terdiri dari:
  - 1) terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 (lima) ton per hari; dan
  - 2) terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.
- 4. Pelabuhan Perikanan kelas D, yang selanjutnya disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) ditetapkan berdasarkan kriteria teknis dan operasional, yang meliputi:
  - a. kriteria teknis terdiri dari:
    - 1) mampu melayani kapal perikanan yang melakukan kegiatan perikanan di perairan Indonesia;
    - 2) memiliki fasilitas tambat labuh untuk kapal perikanan berukuran sekurang-kurangnya 5 (lima) GT;
    - 3) panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) meter, dengan kedalaman kolam sekurang-kurangnya minus 1 (satu) meter;
    - 4) mampu menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) unit atau jumlah keseluruhan sekurang-kurangnya 75 (tujuh puluh lima) GT; dan
    - 5) memanfaatkan dan mengelola lahan sekurang-kurangnya 1 (satu) Ha.
  - b. kriteria operasional yaitu terdapat aktivitas bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 (dua) ton per hari.
- C. Jangka Waktu Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional

Jangka waktu Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional ditetapkan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Dalam hal terjadi perubahan kondisi lingkungan atau bencana, Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional dapat ditinjau kembali lebih dari 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

D. Lokasi dan Rencana Lokasi Pelabuhan Perikanan
Berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan dalam penetapan rencana lokasi
pelabuhan perikanan baik yang sifatnya pembangunan atau pengembangan,
jumlah lokasi pelabuhan perikanan yang tercantum dalam Rencana Induk
pelabuhan perikanan adalah sebanyak 1.139 (seribu seratus tiga puluh
sembilan) dengan rincian sebagai berikut:

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DAI			DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
I	WPPNRI 571						
1	PP. Jaboi	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Sabang	PPI	PPI	PPI	PPI
2	PP. Pasiran	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Sabang	PPI	PPI	PPI	PPI
3	PP. Ulee Kareung	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Sabang	-	-	PPI	PPI
4	PP. Pusong/Ujung Blang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Lhokseumawe	-	-	PPI	PPI
5	PP. Kuala Langsa	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Langsa	PPI	PPP	PPP	PPP
6	PP. Abah Krueng	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	PPI	PPI	PPI	PPI
7	PP. Cot Jaja	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	PPI	PPI	PPI	PPI
8	PP. Jangka Buya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	PPI	PPI	PPI	PPI
9	PP. Kb. Tanjung	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	PPI	PPI	PPI	PPI
10	PP. Kuala Brabo	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	PPI	PPI	PPI	PPI
11	PP. Kuala Gigieng	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	-	-	PPI	PPI
12	PP. Kuala Peukan Baro	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	-	-	PPI	PPI
13	PP. Ujong Pei	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	PPI	PPI	PPI	PPI
14	PP. Kuala Ie Leubeu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	-	-	PPI	PPI
15	PP. Neuheun	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie	-	-	PPI	PPI
16	PP. Pusong Kapal	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Tamiang	-	-	PPI	PPI
17	PP. Desa Mesjid	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Tamiang	-	-	PPI	PPI
18	PP. Lambada	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	-	-	PPI	PPI
19	PP. Meunasah Keude/Kr. Raya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	-	-	PPI	PPI
20	PPI Gugop	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	-	PPI	PPI	PPI
21	PPI Lempuyang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	-	PPI	PPI	PPI
22	PP. Alue Bu Jalan Baroeh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
23	PP. Alue Lhok	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
24	PP. Baroeh Buging	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
25	PP. Seuneubok Baroh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	-	-	PPI	PPI
26	PP. Blang Uyok	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI

29

PP. Jaring ...

						NA PELABUHAN PERIKANAN DALAM			
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	MUN		
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034		
27	PP. Jaring	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI		
28	PP. Kuala Idi	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPP	PPN		
29	PP. Kuala Leuge	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI		
30	PP. Teupin Pukat	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Timur	PPI	PPI	PPI	PPI		
31	PP. Kuala Keureuto	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Utara	-	-	PPI	PPI		
32	PP. Glumpang Umpung Uno	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Utara	PPI	PPI	PPI	PPI		
33	PP. Krueng Mane	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Utara	-	-	PPI	PPI		
34	PP. Kuala Cangkoy	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Utara	-	-	PPI	PPI		
35	PP. Teupin Kuyun	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Utara	PPI	PPI	PPI	PPI		
36	PP. Bangka Jaya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Utara	-	-	PPI	PPI		
37	PP. Jeunieb	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
38	PP. Kuala Jangka	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	-	-	PPI	PPI		
39	PP. Kuala Jeumpa	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
40	PP. Kuala Raja	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
41	PP. Peudada	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
42	PP. Plimbang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
43	PP. Samalanga	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
44	PP. Teupin Siron	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	PPI	PPI	PPI	PPI		
45	PP. Teupin Jaloe	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Bireun	-	-	PPI	PPI		
46	PP. Mereudu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI		
47	PP. Pante Raja	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie Jaya	-	-	PPI	PPI		
48	PP. Ulim	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Pidie Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI		
49	PP. Bagan Siapi-Api	Riau	Kab. Rokan Hilir	PPI	PPI	PPI	PPI		
50	PP. Bantan Air	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI		
51	PP. Bengkalis	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI		
52	PP. Jangkang	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI		
53	PP. Meskom	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI		

				RENCAN	ANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM		
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
54	PP. Prapat Tunggal	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI
55	PP. Titi akar	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI
56	PP. Dompas	Riau	Kab. Bengkalis	PPI	PPI	PPI	PPI
57	PP. Dermaga Perairan Teluk Dalam	Riau	Kab. Pelalawan	PPI	PPI	PPI	PPI
58	PP. Dumai	Riau	Kota Dumai	PPI	PPI	PPI	PPI
59	PP. Tanjung Samak	Riau	Kab. Kep. Meranti*	PPI	PPI	PPI	PPP
60	PP. Selat Panjang	Riau	Kab. Kep. Meranti*	PPI	PPI	PPI	PPI
61	PP. Concong Luar	Riau	Kab. Indragiri Hilir	PPI	PPI	PPI	PPI
62	PP. Kuala Enok	Riau	Kab. Indragiri Hilir	PPI	PPI	PPI	PPI
63	PP. Sungai Guntung	Riau	Kab. Indragiri Hilir	PPI	PPI	PPI	PPI
64	PP. Tembilahan	Riau	Kab. Indragiri Hilir	PPI	PPI	PPI	PPI
65	PP. Tanjung Balai Karimun	Kep. Riau	Kab. Karimun	PPI	PPI	PPI	PPI
66	PP. Bagan Deli	Sumatera Utara	Kota Medan	PPI	PPI	PPI	PPI
67	PP. Belawan	Sumatera Utara	Kota Medan	PPS	PPS	PPS	PPS
68	PP. Nelayan Indah	Sumatera Utara	Kota Metro	PPI	PPI	PPI	PPI
69	PP. Bagan Percut	Sumatera Utara	Kab. Deliserdang	PPI	PPI	PPI	PPI
70	PP. Bagan Serdang	Sumatera Utara	Kab. Deliserdang	PPI	PPI	PPI	PPI
71	PP. Pantai Labu	Sumatera Utara	Kab. Deliserdang	PPI	PPI	PPI	PPI
72	PP. Perupuk	Sumatera Utara	Kab. Batubara	PPI	PPI	PPI	PPI
73	PP. Desa Lalang	Sumatera Utara	Kab. Batubara	PPI	PPI	PPI	PPI
74	PP. P. Kampai	Sumatera Utara	Kab. Langkat	PPI	PPI	PPI	PPI
75	PP. Kuala Serapu	Sumatera Utara	Kab. Langkat	PPI	PPI	PPI	PPI
76	PP. Pangkalan Brandan	Sumatera Utara	Kab. Langkat	PPI	PPI	PPI	PPI
77	PP. Biduk Bubun	Sumatera Utara	Kab. Langkat	PPI	PPI	PPI	PPI
78	PP. Pangkalan Susu	Sumatera Utara	Kab. Langkat	PPI	PPI	PPI	PPI
79	PP. Sei Berombang	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu	PPI	PPI	PPI	PPI
80	PP. Labuhan Bilik	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN.	A PELABUHAI	ELABUHAN PERIKANAN DALAM		
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
81	PP. Tanjung Balai Asahan	Sumatera Utara	Kab. Asahan	PPI	PPI	PPI	PPP	
82	PP. Sialang Buah	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	PPI	PPI	PPI	PPI	
83	PP. Tanjung Beringin	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	PPI	PPI	PPI	PPI	
84	PP. Bagan Kuala	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	PPI	PPI	PPI	PPI	
85	PP. Tanjung Leidong	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI	
86	PP. Campae	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI	
87	PP. Tanjung Tiram	Sumatera Utara	Kab. Batubara	PPI	PPI	PPI	PPI	
88	PP. Pangkalan Dodek	Sumatera Utara	Kab. Batubara	PPI	PPI	PPI	PPI	
II	WPPNRI 572							
89	PP. Alue Naga I	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPI	PPI	PPI	PPI	
90	PP. Alue Naga II	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPI	PPI	PPI	PPI	
91	PP. Deah Baro	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPI	PPI	PPI	PPI	
92	PP. Deah Glumpang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPI	PPI	PPI	PPI	
93	PP. Lampulo	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPP	PPP	PPN	PPS	
94	PP. Titi Arusan	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPI	PPI	PPI	PPI	
95	PP. Ulee Lheu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kota Banda Aceh	PPI	PPI	PPI	PPI	
96	PP. Kuala Bubon	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat	-	-	PPI	PPI	
97	PP. Lam Teungoh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
98	PP. Lhok Bubon	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
99	PP. Suak Seumaseh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
100	PP. Alue Rambot	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat Daya	PPI	PPI	PPI	PPI	
101	PP. Blang Padang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat Daya	PPI	PPI	PPI	PPI	
102	PP. Lhok Pawoh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat Daya	-	-	PPI	PPI	
103	PP. Padang Panjang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat Daya	PPI	PPI	PPI	PPI	
104	PP. Ujung Serangga	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat Daya	PPI	PPI	PPI	PPI	
105	PP. Glee Bruek	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	-	-	PPI	PPI	
106	PP. Kareung	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	N 10 TAHUN	AN PERIKANAN DALAM		
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
107	PP. Lambaro Neujid	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
108	PP. Lampuyang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
109	PP. Lamteh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
110	PP. Layeuen	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
111	PP. Lhok Seudu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
112	PP. Mon Ikeun	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
113	PP. Saney	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
114	PP. Seurapong	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
115	PP. Ujung Pancu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	PPI	PPI	PPI	PPI	
116	PP. Lam tengoh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Besar	-	-	PPI	PPI	
117	PP. Alue Ambang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
118	PP. Babah Nipah	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
119	PP. Calang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
120	PP. Krueng No	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
121	PP. Kuala Unga	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
122	PP. Lambeusoi/Ujung Muloh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
123	PP. Lhok Glumpang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
124	PP. Lhok Kruet	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
125	PP. Patek	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
126	PP. Pulo Raya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	-	-	PPI	PPI	
127	PP. Rigaih	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
128	PP. Ujong Baroeh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
129	PP. Ujung Seudeun	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Jaya	PPI	PPI	PPI	PPI	
130	PP. Air Berudang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
131	PP. Batu Itam	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
132	PP. Gunung Kerambil	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
133	PP. Kemumu Hilir	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
134	PP. Keude Bakongan	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
135	PP. Keude Meukek	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	-	-	PPI	PPI
136	PP. Keudeh Trumon	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
137	PP. Kuala Iboh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
138	PP. Kuta Blang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
139	PP. Labuhan Tarok	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
140	PP. Lhok Aman	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
141	PP. Lhok Bengkuang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
142	PP. Lhok Reukam	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
143	PP. Padang Bakau	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
144	PP. Labuhan Haji (Pasar Lama )	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPP	PPP	PPP
145	PP. Pasie Kuala Ba'u	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
146	PP. Pasie Seubadeh	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
147	PP. Rantau Binuang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
148	PP. Sawang Ba'u	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	-	-	PPI	PPI
149	PP. Ujung Rayeuk	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
150	PP. Dermaga Anak Laut	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	-	-	PPI	PPI
151	PP. Demaga Haloban	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
152	PP. Dermaga Ikan Pulau Baguk	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
153	PP. Dermaga Ikan Pulau Balai	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
154	PP. Dermaga Teluk Nibung	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
155	PP. Dermaga Ujung Sialit	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
156	PP. Suka Makmur	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Aceh Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
157	PP. Babah Lueng	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Nagan Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
158	PP. Kuala Tadu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Nagan Raya	-	-	PPI	PPI
159	PP. Kuala Tuha	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Nagan Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
160	PP. Busong	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
161	PP. Labuhan Bajou	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
162	PP. Labuhan Bakti	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
163	PP. Latak Aya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
164	PP. Latiung	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
165	PP. Lewak	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
166	PP. Lhok Araban	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
167	PP. Lhok Bihau	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
168	PP. Lhok Suka Jaya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
169	PP. Lugu	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	-	-	PPI	PPI
170	PP. Malasin/Pasar Sibigo	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
171	PP. Nasreue	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
172	PP. Potongan	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
173	PP. Salur	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	-	-	PPI	PPI
174	PP. Sambai	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
175	PP. Suka Karya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
176	PP. Tanjung Raya	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	PPI	PPI	PPI	PPI
177	PP. Ujung Sarang	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Simeulue	-	-	PPI	PPI
178	PP. Gosong Telaga Selatan	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
179	PP. Gosong Telaga Utara	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
180	PP. Pulau Sarok	Nanggroe Aceh Darussalam	Kab. Singkil	PPI	PPI	PPI	PPI
181	PP. Batuang	Sumatera Barat	Kota Padang	PPI	PPI	PPI	PPI
182	PP. Bungus	Sumatera Barat	Kota Padang	PPS	PPS	PPS	PPS
183	PP. Gaung	Sumatera Barat	Kota Padang	-	-	PPI	PPI
184	PP. Muara Anai	Sumatera Barat	Kota Padang	PPI	PPI	PPI	PPI
185	PP. Muaro	Sumatera Barat	Kota Padang	-	-	PPI	PPI
186	PP. Pasie Nan Tigo	Sumatera Barat	Kota Padang	PPI	PPI	PPI	PPI
187	PP. Karan Aur	Sumatera Barat	Kota Pariaman	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
188	PP. Muaro Pariaman	Sumatera Barat	Kota Pariaman	PPI	PPI	PPI	PPI	
189	PP. Nareh	Sumatera Barat	Kota Pariaman	PPI	PPI	PPI	PPI	
190	PP. Mentawai	Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	PPI	PPI	PPI	PPI	
191	PP. Tiku	Sumatera Barat	Kab. Agam	PPI	PPI	PPI	PPI	
192	PP. Muaro Putus	Sumatera Barat	Kab. Agam	PPI	PPI	PPI	PPI	
193	PP. Sikakap	Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	PPP	PPP	PPP	PPP	
194	PP. Tuapejat	Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	PPI	PPI	PPI	PPI	
195	PP. Batang Gasan	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	-	-	PPI	PPI	
196	PP. Pariaman	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	PPI	PPI	PPI	PPI	
197	PP. Pasir Baru	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	PPI	PPI	PPI	PPI	
198	PP. Ulakan Tapakis	Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	PPI	PPI	PPI	PPI	
199	PP. Air Bangis	Sumatera Barat	Kab. Pasaman Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
200	PP. Sasak	Sumatera Barat	Kab. Pasaman Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
201	PP. Api-Api	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	-	-	PPI	PPI	
202	PP. Batu Kalang	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
203	PP. Carocok Tarusan	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	PPI	PPI	PPP	PPN	
204	PP. Muara Batang Kapas	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
205	PP. Muara Gadang	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	-	-	PPI	PPI	
206	PP. Muara Jambu	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	-	-	PPI	PPI	
207	PP. Pasar Kambang	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
208	PP. Surantih	Sumatera Barat	Kab. Pesisir Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
209	PP. Sibolga (PPI)	Sumatera Utara	Kota Sibolga	PPI	PPI	PPI	PPI	
210	PP. Pulau Telo	Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	PPP	PPP	PPP	PPP	
211	PP. Sirombu	Sumatera Utara	Kab. Nias Barat*	PPI	PPI	PPI	PPI	
212	PP. Botolakha	Sumatera Utara	Kab. Nias Utara*	PPI	PPI	PPI	PPI	
213	PP. Lahewa	Sumatera Utara	Kab. Nias Utara*	PPI	PPI	PPI	PPI	
214	PP. Labuhan Hiu	Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
215	PP. Teluk Dalam	Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
216	PP. Barus	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
217	PP. Labuhan Angin	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
218	PP. Pandan	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
219	PP. Sibolga	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	PPN	PPN	PPS	PPS
220	PP. Sitiris-tiris	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
221	PP. Sorkam	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
222	PP. Toba	Sumatera Utara	Kab. Simalungun	-	-	PPI	PPI
223	PP. Pasar Bengkulu	Bengkulu	Kota Bengkulu	PPI	PPI	PPI	PPI
224	PP. Pondok Besi	Bengkulu	Kota Bengkulu	PPI	PPI	PPI	PPI
225	PP. Pulau Baai	Bengkulu	Kota Bengkulu	PPI	PPI	PPI	PPI
226	PP. Air Napal	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
227	PP. Enggano	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	-	-	PPI	PPI
228	PP. Kahyapu Enggano	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	-	-	PPI	PPI
229	PP. Karang Pulau	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	-	-	PPI	PPI
230	PP. Muara Sungai Ketahun	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
231	PP. Pasar Palik	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
232	PP. Sebelat	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	-	-	PPI	PPI
233	PP. Serangai	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	-	-	PPI	PPI
234	PP. Simpang Karang Pulau	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	-	-	PPI	PPI
235	PP. Pasar Bawah/Manna	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
236	PP. Pondok Kelapa	Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
237	PP. Air Rame	Bengkulu	Kab. Muko-Muko	PPI	PPI	PPI	PPI
238	PP. Bandar Ratu	Bengkulu	Kab. Muko-Muko	-	-	PPI	PPI
239	PP. Pasar Bantal	Bengkulu	Kab. Muko-Muko	PPI	PPI	PPI	PPI
240	PP. Sungai Muara Ipuh	Bengkulu	Kab. Muko-Muko	PPI	PPI	PPI	PPI
241	PP. Talang Rio	Bengkulu	Kab. Muko-Muko	-	-	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
242	PP. Linau	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
243	PP. Mentiring	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
244	PP. Merpas	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
245	PP. Muara Sambat	Bengkulu	Kab. Kaur	PPI	PPI	PPI	PPI
246	PP. Nusuk	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
247	PP. Pantai Hili	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
248	PP. Pasar Lama	Bengkulu	Kab. Kaur	PPI	PPI	PPI	PPI
249	PP. Sekunyit	Bengkulu	Kab. Kaur	PPI	PPI	PPI	PPI
250	PP. Sulau Wangi	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
251	PP. Tanjung Bulan	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
252	PP. Tanjung Harapan	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
253	PP. Tebing Rambutan	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
254	PP. Way Hawang	Bengkulu	Kab. Kaur	-	-	PPI	PPI
255	PP. Muara Maras	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
256	PP. Muara Pring	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
257	PP. Padang	Bengkulu	Kab. Seluma	-	-	PPI	PPI
258	PP. Pasar Ngalam	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
259	PP. Pasar Seluma	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
260	PP. Penago	Bengkulu	Kab. Seluma	-	-	PPI	PPI
261	PP. Pring Baru	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
262	PP. Talo	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
263	PP. Tedunan	Bengkulu	Kab. Seluma	PPI	PPI	PPI	PPI
264	PP. Lempasing	Lampung	Kota Bandarlampung	PPP	PPP	PPP	PPN
265	PP. Pulau Pasaran	Lampung	Kota Bandarlampung	PPI	PPI	PPI	PPI
266	PP. Ujung Bom	Lampung	Kota Bandarlampung	PPI	PPI	PPI	PPI
267	PP. Bengkunat	Lampung	Kab. Lampung Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
268	PP. Krui	Lampung	Kab. Lampung Barat	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
269	PP. Lemong	Lampung	Kab. Lampung Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
270	PP. Tanjung Setia	Lampung	Kab. Lampung Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
271	PP. Kalianda	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
272	PP. Ketapang	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
273	PP. Kuala Jaya	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
274	PP. Kunjir	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
275	PP. Muara Piluk Bakauheni	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
276	PP. Rangai	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
277	PP. Way Muli	Lampung	Kab. Lampung Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI	
278	PP. Badak	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
279	PP. Guring	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
280	PP. Karanganyer	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
281	PP. Kelumbayan	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
282	PP. Kota Agung	Lampung	Kab. Tanggamus	PPP	PPP	PPP	PPP	
283	PP. Pematang Sawa	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
284	PP. Penyandingan	Lampung	Kab. Tanggamus	-	-	PPI	PPI	
285	PP. Putih Doh	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
286	PP. Tanjung Jaya	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
287	PP. Tegineneng	Lampung	Kab. Tanggamus	PPI	PPI	PPI	PPI	
288	PP. Cilegon	Banten	Kota Cilegon	PPI	PPI	PPI	PPI	
289	PP. Banyuasih	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI	
290	PP. Carita	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI	
291	PP. Cikeusik	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI	
292	PP. Citerep	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI	
293	PP. Labuan	Banten	Kab. Pandeglang	PPP	PPP	PPP	PPP	
294	PP. Panimbang	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI	
295	PP. Sidamukti	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
296	PP. Sukanagara	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI
297	PP. Sumur	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI
298	PP. Tamanjaya	Banten	Kab. Pandeglang	PPI	PPI	PPI	PPI
299	PP. Anyer	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
300	PP. Domas	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
301	PP. Kepuh	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
302	PP. Lontar	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
303	PP. Pasauran	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
304	PP. Pulau Panjang	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
305	PP. Pulokali	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
306	PP. Tengkurak	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
307	PP. Terate	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
308	PP. Wadas	Banten	Kab. Serang	PPI	PPI	PPI	PPI
III	WPPNRI 573						
309	PP. Bayah	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
310	PP. Binuangen	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
311	PP. Cibareno	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
312	PP. Panyaungan	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
313	PP. Pulomanuk	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
314	PP. Sawarna	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
315	PP. Situreger	Banten	Kab. Lebak	_	-	PPI	PPI
316	PP. Sukahujan	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
317	PP. Tanjung Panto	Banten	Kab. Lebak	PPI	PPI	PPI	PPI
318	PP. Bagolo	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
319	PP. Batu Karas	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
320	PP. Bojong Selawe	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
321	PP. Ciawitali	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHA	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
322	PP. Cikidang	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
323	PP. Legok Jawa	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
324	PP. Madasari	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
325	PP. Majingklak	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
326	PP. Muara Gatah	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
327	PP. Nusawiru	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	-	PPI	PPI	PPI
328	PP. Pangandaran	Jawa Barat	Kab. Pangandaran	PPI	PPI	PPI	PPI
329	PP. Jayanti	Jawa Barat	Kab. Cianjur	PPI	PPI	PPI	PPI
330	PP. Tegal Katilayu	Jawa Barat	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI
331	PP. Cijeruk	Jawa Barat	Kab. Garut	PPI	PPI	PPI	PPI
332	PP. Cilauteureun	Jawa Barat	Kab. Garut	PPP	PPP	PPP	PPP
333	PP. Cimari Muara	Jawa Barat	Kab. Garut	PPI	PPI	PPI	PPI
334	PP. Ranca Buaya	Jawa Barat	Kab. Garut	PPI	PPI	PPI	PPI
335	PP. Sancang	Jawa Barat	Kab. Garut	PPI	PPI	PPI	PPI
336	PP. Cibangban	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
337	PP. Cisolok	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
338	PP. Ciwaru	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
339	PP. Loji	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
340	PP. Mina Jaya	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
341	PP. Palabuhan Ratu	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPN	PPN	PPS	PPS
342	PP. Surade	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
343	PP. Ujung Genteng	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
344	PP. Cikembang	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	PPI	PPI	PPI	PPI
345	PP. Cimanuk	Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	PPI	PPI	PPI	PPI
346	PP. Pamayang Sari	Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	PPI	PPI	PPI	PPI
347	PP. Cilacap	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPS	PPS	PPS	PPS
348	PP. Jetis	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM					
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN			
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034			
349	PP. Kemiren	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
350	PP. Lengkong	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
351	PP. Padanarang	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
352	PP. Rawa Jarit	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
353	PP. Sentolo Kambang	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
354	PP. Sentolo Kawat	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
355	PP. Sidakarya	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
356	PP. Bengawan Donan	Jawa Tengah	Kab. Cilacap	PPI	PPI	PPI	PPI			
357	PP. Argopeni	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
358	PP. Criwik	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
359	PP. Karang Duwur	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
360	PP. Logending	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
361	PP. Pasir	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
362	PP. Rowo	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
363	PP. Tanggulangin	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
364	PP. Tegal Retno	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
365	PP. Tambak Mulyo	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
366	PP. Surorejan	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
367	PP. Lembupurwo	Jawa Tengah	Kab. Kebumen	PPI	PPI	PPI	PPI			
368	PP. Jati Kontal	Jawa Tengah	Kab. Purworejo	PPI	PPI	PPI	PPI			
369	PP. Jati Malang	Jawa Tengah	Kab. Purworejo	PPI	PPI	PPI	PPI			
370	PP. Kaburuhan	Jawa Tengah	Kab. Purworejo	PPI	PPI	PPI	PPI			
371	PP. Kertojayan	Jawa Tengah	Kab. Purworejo	PPI	PPI	PPI	PPI			
372	PP. Blimbing Sari	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	PPI	PPI	PPI	PPI			
373	PP. Gradjagan	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	PPI	PPI	PPI	PPI			
374	PP. Mandar	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	PPI	PPI	PPI	PPI			
375	PP. Muncar	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	PPP	PPP	PPP	PPP			

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
376	PP. Pancer	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	PPI	PPI	PPI	PPI
377	PP. Ketapang	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	PPI	PPI	PPI	PPI
378	PP. Jolosutro	Jawa Timur	Kab. Blitar	PPI	PPI	PPI	PPI
379	PP. Pantai Pangi	Jawa Timur	Kab. Blitar	PPI	PPI	PPI	PPI
380	PP. Serang	Jawa Timur	Kab. Blitar	PPI	PPI	PPI	PPI
381	PP. Tambakrejo	Jawa Timur	Kab. Blitar	PPI	PPI	PPI	PPI
382	PP. Bandealit	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
383	PP. Getem	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
384	PP. Jeni	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
385	PP. Paseban	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
386	PP. Puger	Jawa Timur	Kab. Jember	PPP	PPP	PPP	PPP
387	PP. Watu Ulo	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
388	PP. Watulimo	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
389	PP. Gumukmas	Jawa Timur	Kab. Jember	PPI	PPI	PPI	PPI
390	PP. Melman	Jawa Timur	Kab. Lumajang	PPI	PPI	PPI	PPI
391	PP. Karangmenjangan	Jawa Timur	Kab. Lumajang	PPI	PPI	PPI	PPI
392	PP. Dampar	Jawa Timur	Kab. Lumajang	PPI	PPI	PPI	PPI
393	PP. Bulurejo	Jawa Timur	Kab. Lumajang	PPI	PPI	PPI	PPI
394	PP. Tegalrejo	Jawa Timur	Kab. Lumajang	PPI	PPI	PPI	PPI
395	PP. Pondok Dadap	Jawa Timur	Kab. Malang	PPP	PPP	PPP	PPP
396	PP. Pujiharjo	Jawa Timur	Kab. Malang	PPI	PPI	PPI	PPI
397	PP. Sumberrejo	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI
398	PP. Tamperan	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPP	PPP	PPP	PPP
399	PP. Tawang	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI
400	PP. Watukarung	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI
401	PP. Wawaran	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI
402	PP. Sukarejo	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
403	PP. Kebon Agung	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI	
404	PP. Ngadirojo	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI	
405	PP. Sudimoro	Jawa Timur	Kab. Pacitan	PPI	PPI	PPI	PPI	
406	PP. Blado	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPI	PPI	PPI	PPI	
407	PP. Jokerto	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPI	PPI	PPI	PPI	
408	PP. Konaang	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPI	PPI	PPI	PPI	
409	PP. Ngadipuro	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPI	PPI	PPI	PPI	
410	PP. Ngampiran	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPI	PPI	PPI	PPI	
411	PP. Prigi	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPN	PPN	PPN	PPN	
412	PP. Damas	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	PPI	PPI	PPI	PPI	
413	PP. Brumbun	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	PPI	PPI	PPI	PPI	
414	PP. Gerangan	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	PPI	PPI	PPI	PPI	
415	PP. Klatak	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	PPI	PPI	PPI	PPI	
416	PP. Ngelo	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	PPI	PPI	PPI	PPI	
417	PP. Popoh	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	PPI	PPI	PPI	PPI	
418	PP. Sine	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	PPI	PPI	PPI	PPI	
419	PP. Depok	Yogyakarta	Kab. Bantul	PPI	PPI	PPI	PPI	
420	PP. Kuwaru	Yogyakarta	Kab. Bantul	PPI	PPI	PPI	PPI	
421	PP. Pandansimo	Yogyakarta	Kab. Bantul	PPI	PPI	PPI	PPI	
422	PP. Samas	Yogyakarta	Kab. Bantul	PPI	PPI	PPI	PPI	
423	PP. Baron	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI	
424	PP. Drini	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI	
425	PP. Gesing	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI	
426	PP. Kukup	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI	
427	PP. Ngrenehan	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI	
428	PP. Sadeng	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPP	PPP	PPP	PPP	
429	PP. Siung	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
430	PP. Sundak	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI
431	PP. Wedi ombo	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	PPI	PPI	PPI	PPI
432	PP. Bugel	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	-	PPI	PPI	PPI
433	PP. Congot	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	-	PPI	PPI	PPI
434	PP. Glagah	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	PPI	PPI	PPI	PPI
435	PP. Jangkaran	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	PPI	PPI	PPI	PPI
436	PP. Karang Wuni	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	-	PPI	PPI	PPI
437	PP. Trisik	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	PPI	PPI	PPI	PPI
438	PP. Serangan	Bali	Kota Denpasar	PPI	PPI	PPI	PPI
439	PP. Kedonganan	Bali	Kab. Badung	PPI	PPI	PPI	PPI
440	PP. Tanjung Benoa	Bali	Kab. Badung	PPI	PPI	PPI	PPI
441	PP. Batununggul	Bali	Kab. Badung	PPI	PPI	PPI	PPI
442	PP. Pengambengan	Bali	Kab. Jembrana	PPN	PPN	PPN	PPN
443	PP. Yeh Sumbul	Bali	Kab. Jembrana	PPI	PPI	PPI	PPI
444	PP. Air Kuning	Bali	Kab. Jembrana	PPI	PPI	PPI	PPI
445	PP. Amed	Bali	Kab. Karang Asem	PPI	PPI	PPI	PPI
446	PP. Kusamba	Bali	Kab. Klungkung	PPI	PPI	PPI	PPI
447	PP. Sape	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	PPI	PPI	PPI	PPI
448	PP. Waworada	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	PPI	PPI	PPI	PPI
449	PP. Waworoi	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	PPI	PPI	PPI	PPI
450	PP. Teluk Awang	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Tengah	PPI	PPP	PPP	PPN
451	PP. Batu Nampar	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
452	PP. Labuhan Haji	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
453	PP. Labuhan Lombok	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	PPP	PPP	PPP	PPP
454	PP. Tanjung Luar	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
455	PP. Cemara	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	-	_	PPI	PPI
456	PP. Sekotong	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	-	-	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
457	PP. Kebon Ayu	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	-	-	PPI	PPI
458	PP. Meninting	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	-	-	PPI	PPI
459	PP. Labuhan Buwah	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI
460	PP. Labuhan Lalar	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI
461	PP. Labuhan Mapin	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI
462	PP. Teluk Bungi	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI
463	PP. Labuhan Tano	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	-	-	PPI	PPI
464	PP. Atapupu	Nusa Tenggara Timur	Kab. Belu	PPI	PPI	PPI	PPI
465	PP. Borong	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
466	PP. Hukung Lewoleba	Nusa Tenggara Timur	Kab. Lembata	PPI	PPI	PPI	PPI
467	PP. Aimere	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ngada	PPI	PPI	PPI	PPI
468	PP. Tulanda	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	PPI	PPI	PPI	PPI
469	PP. Tenau Kupang	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	PPP	PPP	PPP	PPP
470	PP. Oeba	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	PPI	PPI	PPI	PPI
471	PP. Nangamesi	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
472	PP. Watuadu	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
473	PP. Wini	Nusa Tenggara Timur	Kab. Timur Tengah Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
474	PP. Wonokaka	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
475	PP. Ledehanah	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sabu Raijua	PPI	PPI	PPI	PPI
IV	WPPNRI 711						
476	PP. Kampung Laut	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
477	PP. Nipah Panjang	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
478	PP. Teluk Majelis	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
479	PP. Sadu	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
480	PP. Air Hitam Laut	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
481	PP. Mendahara Ilir	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
482	PP. Kuala Tungkal	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Barat	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
483	PP. Sungai Dualap	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
484	PP. Semerap	Jambi	Kab. Kerinci	-	-	PPI	PPI
485	PP. Muara Sungai Baturusa	Kep. Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang	PPI	PPI	PPI	PPI
486	PP. Kota Pangkal Pinang	Kep. Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang	PPI	PPI	PPI	PPI
487	PP. Muntok	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
488	PP. Sungailiat	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka	PPN	PPN	PPN	PPN
489	PP. Batu Belubang	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
490	PP. Kurau	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
491	PP. Sungai Selan	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
492	PP. Sadai	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
493	PP. Toboali	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Selatan	-	-	PPI	PPI
494	PP. Gantung	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
495	PP. Kelabat	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
496	PP. Manggar Belitung	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
497	PP. Selendang Kampit	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
498	PP. Selat Nasik	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung	PPI	PPI	PPI	PPI
499	PP. Tanjung Pandan	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung	PPN	PPN	PPN	PPN
500	PP. Antang Tarempa	Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	PPP	PPP	PPP	PPN
501	PP. Jemaja	Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	PPI	PPI	PPI	PPI
502	PP. Kuala Maras	Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	PPI	PPI	PPI	PPI
503	PP. Nyamuk	Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	PPI	PPI	PPI	PPI
504	PP. Air Sena	Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	PPI	PPI	PPI	PPI
505	PP. Kiabu	Kep. Riau	Kab. Kep. Anambas	PPI	PPI	PPI	PPI
506	PP. Kijang	Kep. Riau	Kab. Bintan (Kep. Riau)	PPI	PPI	PPI	PPI
507	PP. Batu Duyung (Bintan Timur)	Kep. Riau	Kab. Bintan	PPI	PPI	PPI	PPI
508	PP. Moro	Kep. Riau	Kab. Karimun	PPI	PPI	PPI	PPI
509	PP. Parit Rempak	Kep. Riau	Kab. Karimun	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM					
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN		AHUN		
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034		
510	PP. Barelang	Kep. Riau	Kota Batam	PPI	PPI	PPI	PPI		
511	PP. Telaga Punggur	Kep. Riau	Kota Batam	PPI	PPI	PPI	PPI		
512	PP. Pulau Tiga	Kep. Riau	Kab. Natuna	PPI	PPI	PPI	PPP		
513	PP. Ranai	Kep. Riau	Kab. Natuna	PPI	PPI	PPI	PPI		
514	PP. Sedanau	Kep. Riau	Kab. Natuna	PPI	PPI	PPI	PPI		
515	PP. Penuba	Kep. Riau	Kab. Lingga	PPI	PPI	PPI	PPI		
516	PP. Senayang	Kep. Riau	Kab. Lingga	PPI	PPI	PPI	PPI		
517	PP. Tajur Biru	Kep. Riau	Kab. Lingga	PPI	PPI	PPI	PPI		
518	PP. Tanjung Pinang	Kep. Riau	Kota Tanjungpinang	PPI	PPI	PPI	PPI		
519	PP. Sinaboi	Riau	Kab. Rokan Hilir	PPI	PPI	PPI	PPI		
520	PP. Jakabaring	Sumatera Selatan	Kota Palembang	PPI	PPI	PPI	PPI		
521	PP. Kuala Air Sugihan	Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	PPI	PPI	PPI	PPI		
522	PP. Sungai Musi	Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	-	_	PPI	PPI		
523	PP. Sungai Lumpur	Sumatera Selatan	Kab. OKI	PPI	PPI	PPI	PPI		
524	PP. Sungsi Batang	Sumatera Selatan	Kab. OKI	PPI	PPI	PPI	PPI		
525	PP. Sungsang	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	PPI	PPI	PPI	PPI		
526	PP. Karimunting	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
527	PP. Lemukutan	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
528	PP. Pulau Kabung	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
529	PP. Sui Pangkalan II	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
530	PP. Sui Raya	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
531	PP. Sungai Duri	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
532	PP. Sungai Jaga	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
533	PP. Teluk Suak	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	PPI	PPI	PPI	PPI		
534	PP. Putussibau	Kalimantan Barat	Kab. Kapuas Hulu	-	_	PPI	PPI		
535	PP. Betok	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI		
536	PP. Dusun Besar	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI		

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	HUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
537	PP. Dusun Kecil	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
538	PP. Padang	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
539	PP. Pelapis	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
540	PP. Pulau Kumbang	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
541	PP. Siduk	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
542	PP. Sukadana	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
543	PP. Sungai Sambas	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
544	PP. Tanjung Satai	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
545	PP. Teluk Batang	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPP	PPP	PPP	PPN
546	PP. Teluk Melano	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
547	PP. Kendawangan	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	PPI	PPI	PPI	PPI
548	PP. Pesaguan	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	PPI	PPI	PPI	PPI
549	PP. Suka Bangun	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	PPI	PPI	PPI	PPI
550	PP. Batu Ampar	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
551	PP. Dabong	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
552	PP. Medan Seri	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
553	PP. Muara Kubu	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
554	PP. Rasau Jaya	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
555	PP. Sepok Laut	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
556	PP. Sungai Kakap	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
557	PP. Sungai Rengas	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPP	PPP	PPP	PPP
558	PP. Tanjung Bunga	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	PPI	PPI	PPI	PPI
559	PP. Bakau Besar	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
560	PP. Bakau Kecil	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
561	PP. Jungkat	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
562	PP. Kuala Mempawah	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPP
563	PP. Nusa Pati	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAN	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	HUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
564	PP. Peniti	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
565	PP. Semudun	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
566	PP. Sui Purun	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
567	PP. Sungai Kunyit	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
568	PP. Sungai Pinyuh	Kalimantan Barat	Kab. Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
569	PP. Arung Parak	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPI	PPI	PPI	PPI
570	PP. Liku	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPI	PPI	PPI	PPI
571	PP. Pemangkat	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPN	PPN	PPN	PPS
572	PP. Selakau	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPI	PPI	PPI	PPI
573	PP. Sentebang	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPI	PPI	PPI	PPI
574	PP. Tanah Hitam	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPI	PPI	PPI	PPI
575	PP. Temajuk	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	PPI	PPI	PPI	PPI
576	PP. Sungai Jawi	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	PPI	PPI	PPI	PPI
577	PP. Kuala	Kalimantan Barat	Kota Singkawang	PPI	PPI	PPI	PPI
578	PP. Sedau	Kalimantan Barat	Kota Singkawang	PPI	PPI	PPI	PPI
V	WPPNRI 712						
579	PP. Cabang	Lampung	Kab. Lampung Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
580	PP. Kuala Penet	Lampung	Kab. Lampung Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
581	PP. Labuhan Maringgai	Lampung	Kab. Lampung Timur	PPP	PPP	PPP	PPP
582	PP. Teladas	Lampung	Kab. Tulang Bawang	PPP	PPP	PPP	PPP
583	PP. Karangantu	Banten	Kota Serang	PPN	PPN	PPN	PPN
584	PP. Cituis	Banten	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI
585	PP. Dadap	Banten	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI
586	PP. Ketapang	Banten	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI
587	PP. Kronjo	Banten	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI
588	PP. Mauk Barat	Banten	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI
589	PP. Tanjung Pasir	Banten	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM					
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN			
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034			
590	PP. Cilincing	DKI Jakarta	Jakarta Utara	PPI	PPI	PPI	PPI			
591	PP. Kalibaru	DKI Jakarta	Jakarta Utara	PPI	PPI	PPI	PPI			
592	PP. Kamal Muara	DKI Jakarta	Jakarta Utara	PPI	PPI	PPI	PPI			
593	PP. Muara Angke	DKI Jakarta	Jakarta Utara	PPI	PPI	PPI	PPI			
594	PP. Nizam Zachman Jakarta	DKI Jakarta	Jakarta Utara	PPS	PPS	PPS	PPS			
595	PP. Kali Adem	DKI Jakarta	Jakarta Utara	PPI	PPI	PPI	PPI			
596	PP. Pulau Pramuka	DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	PPI	PPI	PPI	PPI			
597	PP. Cangkol	Jawa Barat	Kota Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
598	PP. Kasenden	Jawa Barat	Kota Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
599	PP. Kejawanan	Jawa Barat	Kota Cirebon	PPN	PPN	PPN	PPN			
600	PP. Pesisir	Jawa Barat	Kota Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
601	PP. Muara Bendera	Jawa Barat	Kab. Bekasi	PPI	PPI	PPI	PPI			
602	PP. Muara Bungin	Jawa Barat	Kab. Bekasi	PPI	PPI	PPI	PPI			
603	PP. Muara Jaya	Jawa Barat	Kab. Bekasi	PPI	PPI	PPI	PPI			
604	PP. Pal Jaya	Jawa Barat	Kab. Bekasi	PPI	PPI	PPI	PPI			
605	PP. Ambulu	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
606	PP. Bandengan	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
607	PP. Bondet	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPP	PPP	PPP	PPP			
608	PP. Bungko	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
609	PP. Bungko Lor	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
610	PP. Citemu	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
611	PP. Condong	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
612	PP. Ender	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
613	PP. Gebang Mekar	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
614	PP. Grogol	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
615	PP. Kalipasung	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			
616	PP. Karang Reja	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI			

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
617	PP. Mundu Pesisir	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI
618	PP. Pengarengan	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI
619	PP. Playangan	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI
620	PP. Tawang Sari	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI
621	PP. Waru Duwur	Jawa Barat	Kab. Cirebon	PPI	PPI	PPI	PPI
622	PP. Bedahan	Jawa Barat	Kab. Indramayu	PPI	PPI	PPI	PPI
623	PP. Cangkring	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
624	PP. Dadap	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
625	PP. Eretan Kulon	Jawa Barat	Kab. Indramayu	PPI	PPI	PPI	PPI
626	PP. Eretan Wetan	Jawa Barat	Kab. Indramayu	PPP	PPP	PPP	PPP
627	PP. Juntinyuat	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
628	PP. Kali Menir	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
629	PP. Karangsong	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
630	PP. Limbangan	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
631	PP. Lombang	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
632	PP. Majakerta	Jawa Barat	Kab. Indramayu	_	PPI	PPI	PPI
633	PP. Sukahaji/Bugel	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
634	PP. Tegal Agung	Jawa Barat	Kab. Indramayu	-	PPI	PPI	PPI
635	PP. Ujung Gebang	Jawa Barat	Kab. Indramayu	_	PPI	PPI	PPI
636	PP. Singaraja	Jawa Barat	Kab. Indramayu	PPI	PPI	PPI	PPI
637	PP. Cemara	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
638	PP. Ciparage	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPP	PPP	PPP	PPP
639	PP. Mekar Jati / Fajar Samudra	Jawa Barat	Kab. Karawang	-	PPI	PPI	PPI
640	PP. Muara / Samudra Mina	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
641	PP. Pasir Putih	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
642	PP. Satar	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
643	PP. Sedari	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
644	PP. Sungai Buntu	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
645	PP. Tambaksari	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
646	PP. Tangkolak	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
647	PP. Tanjungpakis / Pakisjaya	Jawa Barat	Kab. Karawang	PPI	PPI	PPI	PPI
648	PP. Blanakan	Jawa Barat	Kab. Subang	PPP	PPP	PPP	PPP
649	PP. Cilamaya Girang	Jawa Barat	Kab. Subang	PPI	PPI	PPI	PPI
650	PP. Cirewang	Jawa Barat	Kab. Subang	PPI	PPI	PPI	PPI
651	PP. Genteng	Jawa Barat	Kab. Subang	PPI	PPI	PPI	PPI
652	PP. Mayangan (Subang)	Jawa Barat	Kab. Subang	PPI	PPI	PPI	PPI
653	PP. Muara Ciasem	Jawa Barat	Kab. Subang	PPP	PPP	PPP	PPP
654	PP. Patimban	Jawa Barat	Kab. Subang	PPI	PPI	PPI	PPI
655	PP. Rawameneng	Jawa Barat	Kab. Subang	PPI	PPI	PPI	PPI
656	PP. Banyawakan	Jawa Barat	Kab. Tangerang	PPI	PPI	PPI	PPI
657	PP. Kota Tegal	Jawa Tengah	Kota Tegal	PPI	PPI	PPI	PPI
658	PP. Muara Reja	Jawa Tengah	Kota Tegal	PPI	PPI	PPI	PPI
659	PP. Tegalsari	Jawa Tengah	Kota Tegal	PPP	PPP	PPP	PPP
660	PP. Boom Lama	Jawa Tengah	Kota Semarang	PPI	PPI	PPI	PPI
661	PP. Mangun Harjo	Jawa Tengah	Kota Semarang	PPI	PPI	PPI	PPI
662	PP. Tambak Lorok	Jawa Tengah	Kota Semarang	PPI	PPI	PPI	PPI
663	PP. Pekalongan	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	PPN	PPN	PPN	PPN
664	PP. Crucuk	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
665	PP. Kali Gangsa	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
666	PP. Kaliwlingi	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
667	PP. Kluwut	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
668	PP. Krakahan	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
669	PP. Pangaradan	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
670	PP. Prapag Kidul	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHA	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
671	PP. Pulolampes	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
672	PP. Sawojajar	Jawa Tengah	Kab. Brebes	PPI	PPI	PPI	PPI
673	PP. Celong	Jawa Tengah	Kab. Batang	PPI	PPI	PPI	PPI
674	PP. Klidang Lor	Jawa Tengah	Kab. Batang	PPP	PPP	PPP	PPP
675	PP. Roban	Jawa Tengah	Kab. Batang	PPI	PPI	PPI	PPI
676	PP. Seklayu	Jawa Tengah	Kab. Batang	PPI	PPI	PPI	PPI
677	PP. Bandungharjo	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
678	PP. Bondo	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
679	PP. Bulu	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
680	PP. Demaan	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
681	PP. Jobokuto	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
682	PP. Karimun Jawa	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPP	PPP	PPP	PPP
683	PP. Kedungmalang	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
684	PP. Mlonggo	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
685	PP. Panggung	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
686	PP. Tubanan	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
687	PP. Ujung Watu	Jawa Tengah	Kab. Jepara	PPI	PPI	PPI	PPI
688	PP. Babalan	Jawa Tengah	Kab. Demak	PPI	PPI	PPI	PPI
689	PP. Betahwalang	Jawa Tengah	Kab. Demak	PPI	PPI	PPI	PPI
690	PP. Bungo	Jawa Tengah	Kab. Demak	PPI	PPI	PPI	PPI
691	PP. Morodemak	Jawa Tengah	Kab. Demak	PPP	PPP	PPP	PPP
692	PP. Wedung	Jawa Tengah	Kab. Demak	PPI	PPI	PPI	PPI
693	PP. Alas Dowo	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPI	PPI	PPI	PPI
694	PP. Bajomulyo	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPP	PPP	PPP	PPP
695	PP. Banyutowo	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPI	PPI	PPI	PPI
696	PP. Margomulyo	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPI	PPI	PPI	PPI
697	PP. Pecangan	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
698	PP. Puncel	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPI	PPI	PPI	PPI
699	PP. Sambiroto	Jawa Tengah	Kab. Pati	PPI	PPI	PPI	PPI
700	PP. Bandengan	Jawa Tengah	Kab. Kendal	-	PPI	PPI	PPI
701	PP. Sendang Sikucing	Jawa Tengah	Kab. Kendal	PPI	PPI	PPI	PPI
702	PP. Tanggul Malang	Jawa Tengah	Kab. Kendal	-	PPI	PPI	PPI
703	PP. Tawang	Jawa Tengah	Kab. Kendal	PPP	PPP	PPP	PPP
704	PP. Jambean	Jawa Tengah	Kab. Pekalongan	PPI	PPI	PPI	PPI
705	PP. Wonokerto	Jawa Tengah	Kab. Pekalongan	PPP	PPP	PPP	PPP
706	PP. Asem Doyong	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	PPP	PPP	PPP	PPP
707	PP. Ketapang	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	PPI	PPI	PPI	PPI
708	PP. Mojo	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	PPI	PPI	PPI	PPI
709	PP. Tanjungsari	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	PPI	PPI	PPI	PPI
710	PP. Tasik Rejo	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	PPI	PPI	PPI	PPI
711	PP. Ulujami	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	PPI	PPI	PPI	PPI
712	PP. Larangan	Jawa Tengah	Kab. Tegal	PPI	PPI	PPI	PPI
713	PP. Surodadi	Jawa Tengah	Kab. Tegal	PPI	PPI	PPI	PPI
714	PP. Bakung	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
715	PP. Binangun	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
716	PP. Karanganyar	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
717	PP. Karanglincak	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
718	PP. Pandangan	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
719	PP. Pangkalan	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
720	PP. Pasar Banggi	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
721	PP. Sarang	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
722	PP. Tanjung Sari	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI
723	PP. Tasik Agung	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPP	PPP	PPP	PPP
724	PP. Tunggulsari	Jawa Tengah	Kab. Rembang	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM					
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN			
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034			
725	PP. Banyusangkah	Jawa Timur	Kab. Bangkalan	PPI	PPI	PPI	PPI			
726	PP. Ketapang	Jawa Timur	Kota Probolinggo	PPI	PPI	PPI	PPI			
727	PP. Mayangan	Jawa Timur	Kota Probolinggo	PPP	PPP	PPP	PPP			
728	PP. Romokalisari	Jawa Timur	Kota Surabaya	PPI	PPI	PPI	PPI			
729	PP. Bawean	Jawa Timur	Kab. Gresik	PPP	PPP	PPP	PPP			
730	PP. Campurejo	Jawa Timur	Kab. Gresik	PPI	PPI	PPI	PPI			
731	PP. Paceng	Jawa Timur	Kab. Gresik	PPI	PPI	PPI	PPI			
732	PP. Ujung Pangkah	Jawa Timur	Kab. Gresik	PPI	PPI	PPI	PPI			
733	PP. Bandaran	Jawa Timur	Kab. Pamekasan	PPI	PPI	PPI	PPI			
734	PP. Branta Pasisir	Jawa Timur	Kab. Pamekasan	PPI	PPI	PPI	PPI			
735	PP. Pasean	Jawa Timur	Kab. Pamekasan	PPI	PPI	PPI	PPI			
736	PP. Brondong	Jawa Timur	Kab. Lamongan	PPN	PPN	PPS	PPS			
737	PP. Kranji	Jawa Timur	Kab. Lamongan	PPI	PPI	PPI	PPI			
738	PP. Labuhan Barat	Jawa Timur	Kab. Lamongan	PPI	PPI	PPI	PPI			
739	PP. Labuhan Timur	Jawa Timur	Kab. Lamongan	PPI	PPI	PPI	PPI			
740	PP. Lohgung	Jawa Timur	Kab. Lamongan	PPI	PPI	PPI	PPI			
741	PP. Paciran	Jawa Timur	Kab. Lamongan	-	PPI	PPI	PPI			
742	PP. Weru Komplek	Jawa Timur	Kab. Lamongan	PPI	PPI	PPI	PPI			
743	PP. Bayeman	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	PPI	PPI	PPI	PPI			
744	PP. Paiton	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	PPP	PPP	PPP	PPP			
745	PP. Randu Putih	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	PPI	PPI	PPI	PPI			
746	PP. Kalirejo	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	PPI	PPI	PPI	PPI			
747	PP. Lekok	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	PPP	PPP	PPP	PPP			
748	PP. Ngemplakrejo	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	PPI	PPI	PPI	PPI			
749	PP. Nguling	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	-	PPI	PPI	PPI			
750	PP. Balong Dowo	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI			
751	PP. Banjar Kemuning	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI			

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
752	PP. Bluru	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI
753	PP. Gisik Cemandi	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI
754	PP. Juanda	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI
755	PP. Kalanganyar	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI
756	PP. Tambakoso	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	PPI	PPI	PPI	PPI
757	PP. Camplong	Jawa Timur	Kab. Sampang	PPI	PPI	PPI	PPI
758	PP. Ketapang	Jawa Timur	Kab. Sampang	PPI	PPI	PPI	PPI
759	PP. Barigaan	Jawa Timur	Kab. Situbondo	PPI	PPI	PPI	PPI
760	PP. Besuki	Jawa Timur	Kab. Situbondo	PPI	PPI	PPI	PPI
761	PP. Bungatan	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
762	PP. Gelung	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
763	PP. Jangkar	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
764	PP. Kalbut	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
765	PP. Ketah	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
766	PP. Landangan	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
767	PP. Manggar Baru Situbondo	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
768	PP. Panarukan	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
769	PP. Pandean	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
770	PP. Pondok Mimbo	Jawa Timur	Kab. Situbondo	PPI	PPI	PPI	PPI
771	PP. Somangkaan	Jawa Timur	Kab. Situbondo	-	PPI	PPI	PPI
772	PP. Ambunten	Jawa Timur	Kab. Sumenep	PPI	PPI	PPI	PPI
773	PP. Arjasa	Jawa Timur	Kab. Sumenep	PPI	PPI	PPI	PPI
774	PP. Batang-batang	Jawa Timur	Kab. Sumenep	-	PPI	PPI	PPI
775	PP. Bluto	Jawa Timur	Kab. Sumenep	-	PPI	PPI	PPI
776	PP. Dungkek	Jawa Timur	Kab. Sumenep	-	PPI	PPI	PPI
777	PP. Gapura	Jawa Timur	Kab. Sumenep	-	PPI	PPI	PPI
778	PP. Gayam	Jawa Timur	Kab. Sumenep	-	PPI	PPI	PPI

PP. Masalembu ...

				RENCAN.	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
779	PP. Masalembu	Jawa Timur	Kab. Sumenep	PPI	PPI	PPI	PPI
780	PP. Pasongsongan	Jawa Timur	Kab. Sumenep	PPI	PPI	PPI	PPI
781	PP. Pragaan	Jawa Timur	Kab. Sumenep	-	PPI	PPI	PPI
782	PP. Raas	Jawa Timur	Kab. Sumenep	PPI	PPI	PPI	PPI
783	PP. Sapeken	Jawa Timur	Kab. Sumenep	PPI	PPI	PPI	PPI
784	PP. Bulu	Jawa Timur	Kab. Tuban	PPI	PPI	PPI	PPI
785	PP. Glondonggede	Jawa Timur	Kab. Tuban	PPI	PPI	PPI	PPI
786	PP. Kaliuntu / Kalibuntu	Jawa Timur	Kab. Tuban	PPI	PPI	PPI	PPI
787	PP. Karang Agung	Jawa Timur	Kab. Tuban	PPI	PPI	PPI	PPI
788	PP. Karang Sari	Jawa Timur	Kab. Tuban	PPI	PPI	PPI	PPI
789	PP. Palang	Jawa Timur	Kab. Tuban	PPI	PPI	PPI	PPI
790	PP. Batanjung	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	PPI	PPI	PPI	PPI
791	PP. Kuala Kapuas	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	PPI	PPI	PPI	PPI
792	PP. Bontok	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
793	PP. Hantipan	Kalimantan Tengah	Kab. Katingan	PPP	PPP	PPP	PPP
794	PP. Kasongan	Kalimantan Tengah	Kab. Katingan	PPI	PPI	PPI	PPI
795	PP. Selat Jeruju	Kalimantan Tengah	Kab. Katingan	PPI	PPI	PPI	PPI
796	PP. Bahaur	Kalimantan Tengah	Kab. Pulang Pisau	PPI	PPI	PPI	PPI
797	PP. Kumai	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
798	PP. Ujung Pandaran	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
799	PP. Kuala Jelai	Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	PPI	PPI	PPI	PPI
800	PP. Pantai Lunci	Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	PPI	PPI	PPI	PPI
801	PP. Sembuluh	Kalimantan Tengah	Kab. Seruyan	-	-	PPI	PPI
802	PP. Kuala Pembuang	Kalimantan Tengah	Kab. Seruyan	PPI	PPI	PPI	PPI
VI	WPPNRI 713						
803	PP. Tejakula	Bali	Kab. Buleleng	PPI	PPI	PPI	PPI
804	PP. Sangsit	Bali	Kab. Buleleng	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
805	PP. Bonto Kape	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	PPI	PPI	PPI	PPI	
806	PP. Tanjung Bima	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	PPI	PPI	PPI	PPI	
807	PP. Tanjung Teluk Bima	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	PPI	PPI	PPI	PPI	
808	PP. Labuhan Aji Pulau Mojo	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
809	PP. Labuhan Ijuk	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
810	PP. Labuhan Jambu	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
811	PP. Labuhan Jontal	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	_	-	PPI	PPI	
812	PP. Labuhan Sangoro	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
813	PP. Labuhan Terata	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
814	PP. Labuhan Tj. Pengamas	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
815	PP. Teluk Santong	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
816	PP. Labuhan Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa	PPI	PPI	PPI	PPI	
817	PP. Ende	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ende	PPI	PPI	PPI	PPI	
818	PP. Paupanda	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ende	PPI	PPI	PPI	PPI	
819	PP. Kenarilang	Nusa Tenggara Timur	Kab. Alor	PPI	PPI	PPI	PPI	
820	PP. Amagarapati	Nusa Tenggara Timur	Kab. Flores Timur	PPI	PPI	PPI	PPI	
821	PP. Amakole Jaya	Nusa Tenggara Timur	Kab. Flores Timur	PPI	PPI	PPI	PPI	
822	PP. Retaebang	Nusa Tenggara Timur	Kab. Flores Timur	PPI	PPI	PPI	PPI	
823	PP. Soro Kempo	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	PPI	PPI	PPI	PPI	
824	PP. Soroadu	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	PPI	PPI	PPI	PPI	
825	PP. Kore	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	PPI	PPI	PPI	PPI	
826	PP. Napa	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	PPI	PPI	PPI	PPI	
827	PP. Nanga Nae	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	PPI	PPI	PPI	PPI	
828	PP. Alok	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sikka	PPI	PPI	PPI	PPI	
829	PP. Labuhan Bajo	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Barat	PPI	PPI	PPI	PPI	
830	PP. Nangadhero	Nusa Tenggara Timur	Kab. Nagekeo	PPI	PPI	PPI	PPI	
831	PP. Konge	Nusa Tenggara Timur	Kab. Nagekeo	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
832	PP. Nangamese	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ngada	PPI	PPI	PPI	PPI
833	PP. Reo	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai	PPI	PPI	PPI	PPI
834	PP. Aluh-Aluh	Kalimantan Selatan	Kab. Banjar	PPI	PPI	PPI	PPI
835	PP. Banjarmasin	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	PPP	PPP	PPP	PPP
836	PP. Batulicin	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	PPI	PPI	PPI	PPI
837	PP. Jorong/swarangan	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Laut	PPI	PPI	PPI	PPI
838	PP. Muara Kintap	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Laut	PPI	PPI	PPI	PPP
839	PP. Kotabaru	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	PPI	PPI	PPI	PPI
840	PP. Sei Telan	Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala	PPI	PPI	PPI	PPI
841	PP. Filial Klandasan	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	PPI	PPI	PPI	PPI
842	PP. Kampung Baru Tengah	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	PPI	PPI	PPI	PPI
843	PP. Manggar Baru	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	PPI	PPI	PPI	PPI
844	PP. Selili	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	PPI	PPI	PPI	PPI
845	PP. Tanjung Limau Bontang	Kalimantan Timur	Kota Bontang	PPI	PPI	PPI	PPI
846	PP. Babulu Laut	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
847	PP. Api-Api	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
848	PP. Kota Bangun	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kertanegara	PPI	PPI	PPI	PPI
849	PP. Sangatta	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
850	PP. Semangkok	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kertanegara	PPI	PPI	PPI	PPI
851	PP. Senaken	Kalimantan Timur	Kab. Pasir	PPI	PPI	PPI	PPI
852	PP. Banggae	Sulawesi Barat	Kab. Majene	PPI	PPI	PPI	PPI
853	PP. Palipi	Sulawesi Barat	Kab. Majene	PPI	PPI	PPI	PPI
854	PP. Salutambung	Sulawesi Barat	Kab. Majene	PPI	PPI	PPI	PPI
855	PP. Babana	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	PPI	PPI	PPI	PPI
856	PP. Kasambang	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	PPI	PPI	PPI	PPI
857	PP. Kasiwah	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	PPI	PPI	PPI	PPI
858	PP. Karama	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	-	-	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	MUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
859	PP. Pantai Batu	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	PPI	PPI	PPI	PPI	
860	PP. Lantora	Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	PPI	PPI	PPI	PPI	
861	PP. Takatidung	Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	PPI	PPI	PPI	PPI	
862	PP. Tinambung	Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	PPI	PPI	PPI	PPI	
863	PP. Borombong	Sulawesi Selatan	Kota Makasar	PPI	PPI	PPI	PPI	
864	PP. Paotere	Sulawesi Selatan	Kota Makasar	PPI	PPI	PPI	PPP	
865	PP. Rajawali	Sulawesi Selatan	Kota Makasar	PPI	PPI	PPI	PPI	
866	PP. Untia	Sulawesi Selatan	Kota Makasar	PPI	PPP	PPN	PPS	
867	PP. Cempae	Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare	PPI	PPI	PPI	PPI	
868	PP. Lakessi	Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare	PPI	PPI	PPI	PPI	
869	PP. Pontap	Sulawesi Selatan	Kota Palopo	PPI	PPI	PPI	PPI	
870	PP. Bantaeng	Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	PPI	PPI	PPI	PPI	
871	PP. Birea	Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	PPI	PPI	PPI	PPI	
872	PP. Tanga - Tanga/Seruni	Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	PPI	PPI	PPI	PPI	
873	PP. Barru	Sulawesi Selatan	Kab. Barru	PPI	PPI	PPI	PPI	
874	PP. Kupa	Sulawesi Selatan	Kab. Barru	PPI	PPI	PPI	PPI	
875	PP. Polejiwa	Sulawesi Selatan	Kab. Barru	PPI	PPI	PPI	PPI	
876	PP. Siddo	Sulawesi Selatan	Kab. Barru	PPI	PPI	PPI	PPI	
877	PP. Sumpang Binangae	Sulawesi Selatan	Kab. Barru	PPI	PPI	PPI	PPI	
878	PP. Kajuara	Sulawesi Selatan	Kab. Bone	PPI	PPI	PPI	PPI	
879	PP. Lonrae	Sulawesi Selatan	Kab. Bone	PPI	PPI	PPI	PPI	
880	PP. Bajange	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	-	-	PPI	PPI	
881	PP. Bentenge	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	PPI	PPI	PPI	PPI	
882	PP. Bintaroe	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	PPI	PPI	PPI	PPI	
883	PP. Bonto Bahari Bulukumba	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	PPI	PPI	PPP	PPN	
884	PP. Herlang	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	PPI	PPI	PPI	PPI	
885	PP. Kajang	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
886	PP. Laikang	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	-	-	PPI	PPI
887	PP. Para-Para	Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	-	-	PPI	PPI
888	PP. Danau Mawang	Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	-	-	PPI	PPI
889	PP. Jeneponto	Sulawesi Selatan	Kab. Jeneponto	PPI	PPI	PPI	PPI
890	PP. Pabbiringan	Sulawesi Selatan	Kab. Jeneponto	PPI	PPI	PPI	PPI
891	PP. Tanrusampe	Sulawesi Selatan	Kab. Jeneponto	PPI	PPI	PPI	PPI
892	PP. Balambang	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu	PPI	PPI	PPI	PPI
893	PP. Bonepute	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu	PPI	PPI	PPI	PPI
894	PP. Ulo-Ulo	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu	PPI	PPI	PPI	PPI
895	PP. Bone - Bone	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
896	PP. Malangke	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
897	PP. Malili	Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
898	PP. Bawasalo	Sulawesi Selatan	Kab. Pangkep	PPI	PPI	PPI	PPI
899	PP. Kalibone	Sulawesi Selatan	Kab. Pangkep	PPI	PPI	PPI	PPI
900	PP. Maccinibaji	Sulawesi Selatan	Kab. Pangkep	PPI	PPI	PPI	PPI
901	PP. Bonto Bahari Maros	Sulawesi Selatan	Kab. Maros	PPI	PPI	PPI	PPI
902	PP. Labuang	Sulawesi Selatan	Kab. Maros	PPI	PPI	PPI	PPI
903	PP. Benteng/Bonehalang	Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	PPI	PPI	PPI	PPI
904	PP. Kayuadi	Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	PPI	PPI	PPI	PPI
905	PP. Pajalele	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	PPI	PPI	PPI	PPI
906	PP. Ujung Lero	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	PPI	PPI	PPI	PPI
907	PP. Lappa	Sulawesi Selatan	Kab. Sinjai	PPI	PPI	PPI	PPI
908	PP. Tongke-Tongke	Sulawesi Selatan	Kab. Sinjai	PPI	PPI	PPI	PPI
909	PP. Mojong	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	-	-	PPI	PPI
910	PP. Teteaji	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	-	-	PPI	PPI
911	PP. Wette'e	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	-	-	PPI	PPI
912	PP. Beba	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	HUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
913	PP. Boddia	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI
914	PP. Jene	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI
915	PP. Lamangkia	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI
916	PP. Sampulungan	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI
917	PP. Sawangkung	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI
918	PP. Soreang	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	PPI	PPI	PPI	PPI
919	PP. Botto	Sulawesi Selatan	Kab. Wajo	PPI	PPI	PPI	PPI
920	PP. Cendanae	Sulawesi Selatan	Kab. Wajo	PPI	PPI	PPI	PPI
921	PP. Siwa	Sulawesi Selatan	Kab. Wajo	PPI	PPI	PPI	PPI
922	PP. Taipa	Sulawesi Tengah	Kota Palu	PPI	PPI	PPI	PPI
923	PP. Batusuya	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	PPI	PPI	PPI	PPI
924	PP. Donggala	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	PPI	PPI	PPP	PPN
925	PP. Labean	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	PPI	PPI	PPI	PPI
926	PP. Ogoamas	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	PPI	PPI	PPI	PPI
927	PP. Panggalasiang	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	PPI	PPI	PPI	PPI
928	PP. Rumbia	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	PPI	PPI	PPI	PPI
929	PP. Boepinang	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	PPI	PPI	PPI	PPI
930	PP. Anaiwoi	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	PPI	PPI	PPI	PPI
931	PP. Dawi-Dawi	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	PPI	PPI	PPI	PPI
932	PP. Kolaka Asi	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	PPI	PPI	PPI	PPI
933	PP. Mangolo	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	PPI	PPI	PPI	PPI
934	PP. Sapoi	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
935	PP. Sipakainge	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
936	PP. Pitulua/Lasusua	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	-	-	PPI	PPI
VII	WPPNRI 714						
937	PP. Kendari	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	PPS	PPS	PPS	PPS
938	PP. Sodohoa	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN.	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
939	PP.Wameo	Sulawesi Tenggara	Kota Bau-Bau	PPI	PPI	PPI	PPI
940	PP. Baturube	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	PPI	PPI	PPI	PPI
941	PP. Bente	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	-	-	PPI	PPI
942	PP. Sambalagi	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	PPI	PPI	PPI	PPI
943	PP. Ulunambo	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	PPI	PPI	PPI	PPI
944	PP. Kolodane	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	PPI	PPI	PPI	PPI
945	PP. Mato	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan	PPI	PPI	PPI	PPI
946	PP. Montop	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan	PPI	PPI	PPI	PPI
947	PP. Kabena Barat	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	PPI	PPI	PPI	PPI
948	PP. Poleang	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	PPI	PPI	PPI	PPI
949	PP. Pasarwajo	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	PPI	PPI	PPI	PPI
950	PP. Sampolawa	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	PPI	PPI	PPI	PPI
951	PP.Kamaru	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	PPI	PPI	PPI	PPI
952	PP. Buranga	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
953	PP. Minaminanga	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
954	PP. Langara	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe	PPI	PPI	PPI	PPI
955	PP. Soropia	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe	PPI	PPI	PPI	PPI
956	PP. Wawoni	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe	PPI	PPI	PPI	PPI
957	PP. Konawe Utara	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
958	PP. Lasolo	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
959	PP. Molawe	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
960	PP. Tinanggea	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
961	PP. Torobulu	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
962	PP. Ereka	Sulawesi Tenggara	Kab. Muna	PPI	PPI	PPI	PPI
963	PP. Laino	Sulawesi Tenggara	Kab. Muna	PPI	PPI	PPI	PPI
964	PP. Tonbasi	Sulawesi Tenggara	Kab. Muna	PPI	PPI	PPI	PPI
965	PP. Wanci	Sulawesi Tenggara	Kab. Wakatobi	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
966	PP. Ambon	Maluku	Kota Ambon	PPN	PPN	PPN	PPN
967	PP. Eri	Maluku	Kota Ambon	PPI	PPI	PPI	PPI
968	PP. Kelvik Taar	Maluku	Kota Tual	PPI	PPI	PPI	PPI
969	PP. Tual	Maluku	Kota Tual	PPN	PPN	PPN	PPN
970	PP. Masarete	Maluku	Kab. Buru	PPI	PPI	PPI	PPI
971	PP. Benjina	Maluku	Kab. Kepulauan Aru	PPI	PPI	PPI	PPI
972	PP. Panambulai (Jambu Air)	Maluku	Kab. Kepulauan Aru	PPI	PPI	PPI	PPI
973	PP. Warabal	Maluku	Kab. Kepulauan Aru	PPI	PPI	PPI	PPI
974	PP. Amahai	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
975	PP. Banda	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
976	PP. Haria	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
977	PP. Leihitu	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
978	PP. Masohi	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
979	PP. Salahutu	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
980	PP. Tehoru	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
981	PP.Tulehu	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
982	PP. Opin	Maluku	Kab. Maluku Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
983	PP.Wetar	Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	PPI	PPI	PPI	PPI
984	PP. Lairngangas	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	-	_	PPI	PPI
985	PP. Penambungan	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	PPI	PPI	PPI	PPI
986	PP. Ukularang	Maluku	Kab. Maluku Tenggara Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
987	PP. Tamher Timur	Maluku	Kab. Seram Bagian Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
VIII	WPPNRI 715						
988	PP. Piru	Maluku	Kab. Seram Bagian Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
989	PP. Ampana	Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	PPI	PPI	PPI	PPI
990	PP. Bahari	Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	PPI	PPI	PPI	PPI
991	PP. Malenge	Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
992	PP. Balantak	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
993	PP. Bonebobakal	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
994	PP. Bualemo	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
995	PP. Bunta	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
996	PP. Kolonedale	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
997	PP. Luwuk	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
998	PP. Pagimana	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
999	PP. Rata	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
1000	PP. Toili	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	PPI	PPI	PPI	PPI	
1001	PP. Gebang Rejo	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	PPI	PPI	PPI	PPI	
1002	PP. Poso	Sulawesi Tengah	Kab. Poso	PPI	PPI	PPI	PPI	
1003	PP. Boyantongo	Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Mountong	PPI	PPI	PPI	PPI	
1004	PP. Ogotion	Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Mountong	PPI	PPI	PPI	PPI	
1005	PP. Ongka	Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Mountong	PPI	PPI	PPI	PPI	
1006	PP. Paranggi	Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Mountong	PPI	PPI	PPI	PPI	
1007	PP. Petapa	Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Mountong	PPI	PPI	PPI	PPI	
1008	PP. Sigenti	Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Mountong	PPI	PPI	PPI	PPI	
1009	PP. Belang	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	PPI	PPI	PPI	PPI	
1010	PP. Bentenan	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	PPI	PPI	PPI	PPI	
1011	PP. Ratatotok	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	PPI	PPI	PPI	PPI	
1012	PP. Molibagu	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Selatan	-	-	PPI	PPI	
1013	PP. Loyouw	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Timur	-	-	PPI	PPI	
1014	PP. Kotabunan	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Timur	-	-	PPI	PPI	
1015	PP. Jiko	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Timur	-	-	PPI	PPI	
1016	PP. Bilato	Gorontalo	Kab. Gorontalo	PPI	PPI	PPI	PPI	
1017	PP. Tenda	Gorontalo	Kota Gorontalo	PPI	PPI	PPI	PPI	
1018	PP. Dulupi	Gorontalo	Kab. Boalemo	PPI	PPI	PPI	PPI	

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM					
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	1	AHUN					
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034					
1019	PP. Tabulo	Gorontalo	Kab. Boalemo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1020	PP. Tapadaa	Gorontalo	Kab. Boalemo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1021	PP. Tilamuta	Gorontalo	Kab. Boalemo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1022	PP. Tutulo	Gorontalo	Kab. Boalemo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1023	PP. Inengo	Gorontalo	Kab. Bone Bolango	PPI	PPI	PPI	PPI					
1024	PP. Tongo	Gorontalo	Kab. Bone Bolango	PPI	PPI	PPI	PPI					
1025	PP. Bongo	Gorontalo	Kab. Gorontalo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1026	PP. Ilomata	Gorontalo	Kab. Gorontalo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1027	PP. Luluo	Gorontalo	Kab. Gorontalo	PPI	PPI	PPI	PPI					
1028	PP. Lemito	Gorontalo	Kab. Pohuwato	PPI	PPI	PPI	PPI					
1029	PP. Marisa	Gorontalo	Kab. Pohuwato	PPI	PPI	PPI	PPI					
1030	PP. Paguat	Gorontalo	Kab. Pohuwato	PPI	PPI	PPI	PPI					
1031	PP. Torosiaje	Gorontalo	Kab. Pohuwato	PPI	PPI	PPI	PPI					
1032	PP. Wanggarasi	Gorontalo	Kab. Pohuwato	PPI	PPI	PPI	PPI					
1033	PP. Wonggarasi Timur	Gorontalo	Kab. Pohuwato	PPI	PPI	PPI	PPI					
1034	PP. Dufa-Dufa	Maluku Utara	Kota Ternate	PPI	PPI	PPI	PPI					
1035	PP. Gamalama	Maluku Utara	Kota Ternate	PPI	PPI	PPI	PPI					
1036	PP. Ternate	Maluku Utara	Kota Ternate	PPN	PPN	PPN	PPS					
1037	PP. Batang Dua	Maluku Utara	Kota Ternate	-	-	PPI	PPI					
1038	PP. Goto	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	PPI	PPI	PPI	PPI					
1039	PP. Sofifi	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	PPI	PPI	PPI	PPI					
1040	PP. Bacan	Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	PPP	PPP	PPP	PPP					
1041	PP. Saketa	Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	-	-	PPI	PPI					
1042	PP. Sayoang	Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI					
1043	Pulau Obi	Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	-	_	PPI	PPI					
1044	PP. Kedi	Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat	PPI	PPI	PPI	PPI					
1045	PP. Ruba-Ruba	Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat	PPI	PPI	PPI	PPI					

				RENCAN	A PELABUHAI	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
1046	PP. Tuada	Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
1047	PP. Loloda	Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat	PPI	PPI	PPI	PPI
1048	PP. Manitinting	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	PPI	PPI	PPI	PPI
1049	PP. Pulau Gebe	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
1050	PP. Weda	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	PPI	PPI	PPI	PPI
1051	PP. Tobelo	Maluku Utara	Kab. Halmahera Utara	PPP	PPP	PPP	PPP
1052	PP. Bobong	Maluku Utara	Kab. Kep. Sula	PPI	PPI	PPI	PPI
1053	PP. Wainin	Maluku Utara	Kab. Kep. Sula	PPI	PPI	PPI	PPI
1054	PP. Dofa	Maluku Utara	Kab. Kep. Sula	-	-	PPI	PPI
1055	PP. Daruba	Maluku Utara	Kab. Morotai	PPI	PPI	PPI	PPI
1056	PP. Tiley	Maluku Utara	Kab. Morotai	PPI	PPI	PPI	PPI
1057	PP. Bere-bere	Maluku Utara	Kab. Morotai	-	-	PPI	PPI
1058	PP. Bintuni	Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	PPI	PPI	PPI	PPI
1059	PP. Wimro	Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	PPI	PPI	PPI	PPI
1060	PP. Coa Kaimana	Papua Barat	Kab. Kaimana	-	PPI	PPI	PPI
1061	PP. Himatota	Papua Barat	Kab. Kaimana	PPI	PPI	PPI	PPI
1062	PP. Avona	Papua Barat	Kab. Kaimana	PPI	PPI	PPI	PPI
1063	PP. Dulan Pok-pok	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	PPI	PPI	PPI	PPI
1064	PP. Katapop	Papua Barat	Kab. Sorong	PPI	PPI	PPI	PPI
1065	PP. Klademak	Papua Barat	Kota Sorong	PPI	PPI	PPI	PPI
1066	PP. Sorong	Papua Barat	Kota Sorong	PPP	PPP	PPP	PPP
1067	PP. Wersar	Papua Barat	Kab. Sorong Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
1068	PP. Saonek	Papua Barat	Kab. Raja Ampat	PPI	PPI	PPI	PPI
IX	WPPNRI 716						
1069	PP. Bunyu	Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	PPI	PPI	PPI	PPI
1070	PP. Sambaliung	Kalimantan Timur	Kab. Berau	PPI	PPI	PPI	PPI
1071	PP. Nunukan	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	PPI	PPI	PPI	PPI

				RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM				
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	AHUN	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	
1072	PP. Sebatik	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	PPI	PPI	PPI	PPI	
1073	PP. Tengkayu II	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	PPP	PPP	PPP	PPP	
1074	PP. Diapatih	Sulawesi Tengah	Kab. Buol	PPI	PPI	PPI	PPI	
1075	PP. Kuala Besar	Sulawesi Tengah	Kab. Buol	PPI	PPI	PPI	PPI	
1076	PP. Kumalingon	Sulawesi Tengah	Kab. Buol	PPI	PPI	PPI	PPI	
1077	PP. Labuton	Sulawesi Tengah	Kab. Buol	PPI	PPI	PPI	PPI	
1078	PP. Ogotua	Sulawesi Tengah	Kab. Toli-Toli	PPI	PPI	PPI	PPI	
1079	PP. Tandoleo	Sulawesi Tengah	Kab. Toli-Toli	PPI	PPI	PPI	PPI	
1080	PP. Bitung	Sulawesi Utara	Kota Bitung	PPS	PPS	PPS	PPS	
1081	PP. Calaca	Sulawesi Utara	Kota Manado	PPI	PPI	PPI	PPI	
1082	PP. Tumumpa	Sulawesi Utara	Kota Manado	PPP	PPP	PPP	PPP	
1083	PP. Baroko Tanjung Sidupa	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Utara	PPI	PPI	PPI	PPI	
1084	PP. Bolangitang	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Utara	PPI	PPI	PPI	PPI	
1085	PP. Boroko	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Utara	PPI	PPI	PPI	PPI	
1086	PP. Bolang Uki	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow	PPI	PPI	PPI	PPI	
1087	PP. Dodepo	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow	PPI	PPI	PPI	PPI	
1088	PP. Inobonto	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow	PPI	PPI	PPI	PPI	
1089	PP. Labuan Uki	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow	PPI	PPI	PPI	PPI	
1090	PP. Popudu	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow	PPI	PPI	PPI	PPI	
1091	PP. Sidupa	Sulawesi Utara	Kab. Bolaangmongondow Timur	PPI	PPI	PPI	PPI	
1092	PP. Atep Oki	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa	PPI	PPI	PPI	PPI	
1093	PP. Tanah Wangko	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa	PPI	PPI	PPI	PPI	
1094	PP. Beo	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	-	-	PPI	PPI	
1095	PP. Esang	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	-	-	PPI	PPI	
1096	PP. Kabaruan	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	PPI	PPI	PPI	PPI	
1097	PP. Lirung	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	PPI	PPI	PPI	PPI	
1098	PP. Melonguane	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	-	-	PPI	PPI	

PP. Pehe ...

				RENCAN	A PELABUHAN	N PERIKANAN	DALAM
NO	NAMA PELABUHAN	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
1099	PP. Pehe	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Sitaro	-	-	PPI	PPI
1100	PP. Bahoi	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Sitaro	PPI	PPI	PPI	PPI
1101	PP. Ulu	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Sitaro	-	_	PPI	PPI
1102	PP. Rainis	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	-	_	PPI	PPI
1103	PP. Salibabu	Sulawesi Utara	Kab. Kep. Talaud	PPI	PPI	PPI	PPI
1104	PP. Amurang	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
1105	PP. Rap Rap	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Selatan	PPI	PPI	PPI	PPI
1106	PP. Dagho	Sulawesi Utara	Kab. Sangihe Talaud	PPP	PPP	PPP	PPP
1107	PP. Tahuna	Sulawesi Utara	Kab. Sangihe Talaud	PPI	PPI	PPI	PPI
1108	PP. Peta	Sulawesi Utara	Kab. Sangihe Talaud	PPI	PPI	PPI	PPI
1109	PP. Kema	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
1110	PP. Likupang	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
1111	PP. Wori	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
1112	PP. Gentuma	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
1113	PP. Kwandang	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	PPN	PPN	PPN	PPN
1114	PP. Tolinggula	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	PPI	PPI	PPI	PPI
1115	PP. Sumalata	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	-	_	PPI	PPI
X	WPPNRI 717						
1116	PP. Biak	Papua	Kab. Biak Numfor	PPI	PPP	PPN	PPS
1117	PP. Dotir	Papua Barat	Kab. Teluk Wondama	PPI	PPI	PPI	PPI
1118	PP. Wasior	Papua Barat	Kab. Teluk Wondama	PPI	PPI	PPI	PPI
1119	PP. Sanggeng	Papua Barat	Kab. Manokwari	PPI	PPI	PPI	PPI
1120	PP. Hamadi	Papua	Kota Jayapura	PPI	PPI	PPI	PPI
1121	PP. Tanjung Ria	Papua	Kota Jayapura	PPI	PPI	PPI	PPI
1122	PP. Fandoi	Papua	Kab. Biak Numfor	PPI	PPI	PPI	PPI
1123	PP. Korem	Papua	Kab. Biak Numfor	PPI	PPI	PPI	PPI
1124	PP. Sauribu	Papua	Kab. Biak Numfor	PPI	PPI	PPI	PPI

PP. Wadibu ...

	NAMA PELABUHAN	PROPINSI		RENCANA PELABUHAN PERIKANAN DALAM			
NO			KOTA/KABUPATEN	5 TAHUN	10 TAHUN	20 TA	MUN
				2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
1125	PP. Wadibu	Papua	Kab. Biak Numfor	PPI	PPI	PPI	PPI
1126	PP. Waharia	Papua	Kab. Nabire	PPI	PPI	PPI	PPI
1127	PP. Waiya Depapre	Papua	Kab. Jayapura	PPI	PPI	PPI	PPI
1128	PP. Demta	Papua	Kab. Jayapura	-	-	PPI	PPI
1129	PP. Waropen	Papua	Kab. Waropen	PPI	PPI	PPI	PPI
XI	WPPNRI 718						
1130	PP. Dobo	Maluku	Kab. Kep. Aru	PPI	PPI	PPI	PPI
1131	PP. Kalar Kalar	Maluku	Kab. Kep. Aru	PPI	PPI	PPI	PPI
1132	PP. Klishatu	Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	PPI	PPI	PPI	PPI
1133	PP. Adijaya	Papua Barat	Kab. Kaimana	PPI	PPI	PPI	PPI
1134	PP. Merauke	Papua	Kab. Merauke	PPI	PPP	PPN	PPS
1135	PP. Omor	Papua	Kab. Asmat	PPI	PPI	PPI	PPI
1136	PP. Poumako	Papua	Kab. Mimika	PPI	PPI	PPI	PPI
1137	PP. Sumuraman	Papua	Kab. Mappi	PPI	PPI	PPI	PPI
1138	PP. Sungai Bian	Papua	Kab. Merauke	PPI	PPI	PPI	PPI
1139	PP. Wanam	Papua	Kab. Merauke	PPI	PPI	PPI	PPI

Berdasarkan lokasi dan jumlah pelabuhan perikanan tersebut, dapat disampaikan gambaran secara umum jumlah lokasi pelabuhan perikanan di seluruh wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia sebagai berikut:

	Kelas					
Periode	PPS	PPN	PPP	PPI	Belum Ada Status	Total
2015-2019	6	15	45	936	137	1139
2020-2024	6	15	51	969	98	1139
2025-2029	9	16	51	1063	-	1139
2030-2034	15	18	49	1057	-	1139

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan bahwa rencana induk pelabuhan perikanan ke depan pelaksanaannya diarahkan untuk meningkatkan fasilitas dan operasional sehingga rencana pelabuhan perikanan dapat ditetapkan dan ditingkatkan statusnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan lokasi dan jumlah pelabuhan perikanan tersebut, dapat disampaikan gambaran secara umum jumlah lokasi pelabuhan perikanan berdasarkan wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

WPPNRI	JUMLAH PELABUHAN PERIKANAN
WPPNRI 571	88
WPPNRI 572	220
WPPNRI 573	167
WPPNRI 711	103
WPPNRI 712	224
WPPNRI 713	134
WPPNRI 714	51
WPPNRI 715	81
WPPNRI 716	47
WPPNRI 717	14
WPPNRI 718	10
Total	1139

## E. Pembiayaan Pembangunan atau Pengembangan Pelabuhan Perikanan

Pembiayaan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan merupakan tanggung jawab Kementerian, pemerintah daerah, dan swasta. Sumber pembiayaan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan dapat berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran

Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan pihak swasta. Perkiraan kebutuhan pembiayaan pembangunan atau pengembangan pelabuhan perikanan per lima tahun adalah sebagai berikut:

Periode	Juta (USD)
2015-2019	1.193,750
2020-2024	1.240,625
2025-2029	1.370,208
2030-2034	1.430,625
Total Kebutuhan	5.235,208

## BAB IV PENUTUP

Rencana induk pelabuhan perikanan nasional yang berisi kebijakan pelabuhan perikanan nasional dan rencana lokasi pelabuhan perikanan merupakan acuan dalam pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup nelayan dalam rangka pembangunan ekonomi secara bangsa.

Keberhasilan pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan sangat ditentukan oleh kerja sama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanakan pembangunan dan operasionalisasi pelabuhan perikanan.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

SEKRETARIAT JENDERAL

lanung Cahyono

Salinan sesuai dengan aslinya Kepala Biro Hukum dan Organisasi,